

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	:	Politik Global
KODE MK	:	3KBIP710
SEMESTER	:	3

Tim Penyusun:

Balada Raf, S.Sos., M.Si.

(Program Studi Ilmu Pemerintahan — Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo)

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

1. Analisis Pembelajaran

Diagram berikut menggambarkan keterkaitan konstruktif (constructive alignment) dari kemampuan awal, melalui Sub-CPMK secara berjenjang dan asesmen (UTS/UAS), hingga pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini.



2. Rencana Pembelajaran Semester

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO				Kode Dokumen RPS-3KBIP710	
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK							
PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1							
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Politik Global		3KBIP710	MKWP	T=3	P=0	3	31 Mei 2023
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ketua PRODI	
		 Balada Raf, S.Sos., M.Si. NIDN. 0927076704	 Balada Raf, S.Sos., M.Si. NIDN. 0927076704			 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-02	Menguasai konsep teoretis ilmu pemerintahan, ilmu politik, sosiologi, dan filsafat ilmu sebagai landasan menjelaskan dan menganalisis gejala pemerintahan serta politik.					
	CPL-06	Mampu menganalisis dinamika politik, kekuasaan, demokrasi, pemilihan, dan partisipasi masyarakat pada aras lokal, nasional, maupun global.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep teoretis utama dalam politik global—meliputi realisme, liberalisme, konstruktivisme, dan teori kritis—beserta relevansinya dalam mendeskripsikan tatanan dunia kontemporer.					
	CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis dinamika kekuasaan aktor-aktor global (negara, organisasi internasional, dan aktor non-negara) dalam isu-isu strategis seperti keamanan, perdagangan, dan perubahan iklim, dengan menghasilkan makalah analisis kasus minimal 2.000 kata yang didukung data mutakhir.					
	CPMK3	Mahasiswa mampu mengevaluasi peran Indonesia—khususnya dari perspektif Kawasan Timur Indonesia—dalam forum multilateral (ASEAN, G20, PBB) dan rezim internasional, dengan menyusun laporan evaluasi kebijakan luar negeri yang memuat argumen berbasis bukti empiris.					
	CPMK4	Mahasiswa mampu merancang rekomendasi kebijakan terhadap satu isu politik global kontemporer (seperti geopolitik Indo-Pasifik, tata kelola digital, atau krisis iklim) yang dipresentasikan dalam bentuk policy brief terstruktur dan dipertahankan melalui simulasi sidang/debat diplomatik di kelas.					

	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)			
	Sub-CPMK1	Menjelaskan dan membandingkan empat paradigma teori hubungan internasional—realisme, liberalisme, konstruktivisme, dan teori kritis—beserta asumsi utama dan implikasinya terhadap tatanan dunia kontemporer.		
	Sub-CPMK2	Mengklasifikasikan aktor-aktor utama politik global—negara, organisasi internasional, dan aktor non-negara—serta menganalisis pola interaksi dan distribusi kekuasaan di antara mereka dalam tatanan dunia pasca-Perang Dingin.		
	Sub-CPMK3	Menganalisis dinamika aktor-aktor global dalam isu keamanan internasional dan geopolitik—termasuk konflik antarnegara, terorisme transnasional, dan rivalitas kekuatan besar—dengan menghasilkan makalah analisis kasus pertama minimal 2.000 kata yang didukung data mutakhir.		
	Sub-CPMK4	Menganalisis dinamika aktor-aktor global dalam isu perdagangan internasional dan tata kelola ekonomi-digital—termasuk proteksionisme, sanksi ekonomi, dan rivalitas teknologi—dengan menghasilkan makalah analisis kasus kedua minimal 2.000 kata yang didukung data mutakhir.		
	Sub-CPMK5	Mengevaluasi partisipasi dan kontribusi Indonesia dalam forum multilateral ASEAN dan G20—dengan penekanan pada kepentingan strategis Kawasan Timur Indonesia—melalui penyusunan laporan evaluasi kebijakan luar negeri yang memuat argumen berbasis bukti empiris.		
	Sub-CPMK6	Mengevaluasi peran Indonesia dalam rezim internasional terkait perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan (termasuk forum PBB/UNFCCC) serta menganalisis implikasinya bagi pembangunan ekologis Kawasan Timur Indonesia.		
	Sub-CPMK7	Merancang rekomendasi kebijakan terhadap satu isu politik global kontemporer pilihan (geopolitik Indo-Pasifik, tata kelola digital, atau krisis iklim) dalam bentuk policy brief terstruktur yang memuat latar masalah, analisis opsi kebijakan, dan rekomendasi operasional.		
	Sub-CPMK8	Mempertahankan dan mengintegrasikan rekomendasi kebijakan melalui simulasi sidang/debat diplomatik di kelas, dengan menunjukkan kemampuan argumentasi berbasis bukti, respons terhadap sanggahan, dan adaptasi posisi secara etis-diplomatik.		
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK				
	CPMK1	CPMK2	CPMK3	CPMK4
Sub-CPMK1	√	—	—	—
Sub-CPMK2	√	—	—	—
Sub-CPMK3	—	√	—	—
Sub-CPMK4	—	√	—	—
Sub-CPMK5	—	—	√	—
Sub-CPMK6	—	—	√	—
Sub-CPMK7	—	—	—	√
Sub-CPMK8	—	—	—	√
Jumlah	2	2	2	2

	Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK				
		CPL-02 (%)	CPL-06 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu
	Sub-CPMK1	15		15	2
	Sub-CPMK2	15		15	2
	Sub-CPMK3	7	7	14	2
	Sub-CPMK4	4	3	7	1
	Sub-CPMK5		14	14	2
	Sub-CPMK6		14	14	2
	Sub-CPMK7	7	7	14	2
	Sub-CPMK8	4	3	7	1
		52	48	100	14
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Politik Global (3 SKS) mengkaji konsep-konsep teoretis utama dalam studi politik internasional—mencakup realisme, liberalisme, konstruktivisme, dan teori kritis—sebagai kerangka analisis untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi tatanan dunia kontemporer, selaras dengan BK-01 (Dasar Ilmu Sosial, Politik, dan Filsafat Ilmu) serta BK-08 (Politik, Demokrasi, dan Kepemiluan). Mata kuliah ini berposisi sebagai jembatan antara landasan teori ilmu pemerintahan dan ilmu politik dengan penerapannya pada dinamika kekuasaan aktor-aktor global—negara, organisasi internasional, dan aktor non-negara—dalam isu-isu strategis seperti keamanan, perdagangan internasional, geopolitik Indo-Pasifik, tata kelola digital, dan krisis iklim. Relevansi mata kuliah ini bagi mahasiswa UNISAN dan Kawasan Timur Indonesia terletak pada pembangunan kapasitas untuk menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam forum multilateral seperti ASEAN, G20, dan PBB, sehingga lulusan dapat menyusun argumen kebijakan luar negeri berbasis bukti empiris yang kontekstual. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis proyek dan studi kasus (Project-Based Learning dan Case-Based Learning) sesuai SN-Dikti Pasal 14 dan KPT 2024, mahasiswa secara progresif bergerak dari penjelasan konsep, analisis kasus, evaluasi kebijakan, hingga perancangan policy brief yang dipertahankan melalui simulasi sidang diplomatik sebagai tagihan akhir yang terukur. Sikap integritas dalam argumentasi berbasis data dan kepekaan terhadap nilai-nilai kebangsaan (Nationalism) serta pelayanan publik (Service) dalam perspektif ICHSA-N ditanamkan secara kontekstual sepanjang proses pembelajaran.				
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Konsep dasar politik global; 2. Paradigma realisme & liberalisme; 3. Konstruktivisme dan teori kritis; 4. Aktor negara dalam sistem internasional; 5. Organisasi internasional & rezim global; 6. Aktor non-negara & diplomasi multistakeholder; 7. Dinamika kekuasaan isu keamanan global;				

	8. Perdagangan internasional & geoekonomi; 9. Tata kelola iklim & multilateralisme; 10. Indonesia di ASEAN, G20, dan PBB; 11. Perspektif Kawasan Timur Indonesia; 12. Perancangan policy brief & simulasi diplomatik.						
Pustaka	Utama :						
	(1) Baylis, J., Smith, S., & Owens, P. (2020). The Globalization of World Politics: An Introduction to International Relations. 8th Edition. Oxford University Press;						
	(2) Mearsheimer, J. J. (2001). The Tragedy of Great Power Politics. W. W. Norton & Company;						
	(3) Wendt, A. (1999). Social Theory of International Politics. Cambridge University Press;						
	(4) Keohane, R. O., & Nye, J. S. (2012). Power and Interdependence. 4th Edition. Longman;						
	(5) Dunne, T., Kurki, M., & Smith, S. (2021). International Relations Theories: Discipline and Diversity. 5th Edition. Oxford University Press;						
	(6) Rudy, T. M. (2003). Administrasi dan Organisasi Internasional. Refika Aditama.						
	Pendukung :						
	(1) Baylis, J., Smith, S., & Owens, P. (Eds.). (2020). The Globalization of World Politics: An Introduction to International Relations (8th ed.). Oxford University Press;						
	(2) Mearsheimer, J. J. (2018). The Great Delusion: Liberal Dreams and International Realities. Yale University Press;						
	(3) Wendt, A. (1999). Social Theory of International Politics. Cambridge University Press;						
	(4) Rashchupkina, Y. (2022). Indonesia's Foreign Policy in the Indo-Pacific: Navigating Between Great Powers. Asian Security, 18(2), 134–151;						
	(5) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020 tentang Komite Nasional Keuangan Berkelanjutan — digunakan sebagai konteks kebijakan nasional yang bersinggungan dengan rezim internasional dan komitmen multilateral Indonesia.						
Dosen Pengampu	Balada Raf, S.Sos., M.Si.						
Modalitas dan Matakuliah prasyarat	Modalitas: - Mata kuliah prasyarat: -						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK1: Menjelaskan dan membandingkan empat	Mahasiswa mampu:	Bentuk Penilaian	BP — Mekanisme kuliah:	BP — Mekanisme kuliah:	Bahan Kajian:	15

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	paradigma teori hubungan internasional—realisme, liberalisme, konstruktivisme, dan teori kritis—beserta asumsi utama dan implikasinya terhadap tatanan dunia kontemporer.	• Menjelaskan definisi politik global dan perbedaannya dengan hubungan internasional klasik secara akurat berdasarkan minimal dua sumber akademik • Mengidentifikasi asumsi ontologis dan epistemologis masing-masing dari empat paradigma utama (realisme, liberalisme, konstruktivisme, teori kritis) secara tepat • Membandingkan dua paradigma yang ditentukan dosen berdasarkan asumsi tentang sifat negara, anarki, dan kerjasama internasional dalam diskusi kelas • Menunjukkan sikap terbuka terhadap pluralitas perspektif teoritis dalam sesi diskusi (nilai Harmony ICHSA-N)	Tes/Unjuk Kerja: Kuis identifikasi paradigma: disajikan pernyataan pendek, mahasiswa mengklasifikasi n pernyataan ke paradigma yang tepat dan menjelaskan alasannya; dinilai berdasarkan ketepatan klasifikasi dan kejelasan argumentasi Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi pembuka: mahasiswa menyampaikan minimal satu pertanyaan atau tanggapan yang relevan terhadap	Dosen membuka perkuliahan dengan peta konsep interaktif di whiteboard, memaparkan garis besar empat paradigma selama 30 menit, dilanjutkan sesi tanya jawab Socratic untuk mengeksplorasi asumsi tiap paradigma bersama mahasiswa (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan secara lisan (5 menit per kelompok kecil, 3–4 orang) hasil identifikasi peristiwa politik global yang telah disiapkan secara daring, kemudian menerima umpan balik dari kelas MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok kecil mendiskusikan satu studi	Dosen mengunggah video pengantar (15–20 menit) yang memaparkan peta konsep empat paradigma HI beserta contoh peristiwa kontemporer yang relevan ke LMS UNISAN, dilengkapi panduan bacaan selektif dan pertanyaan pemantik diskusi forum (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca bagian pengantar pada Baylis, Smith, & Owens (2020) Bab 1–2 dan Dunne, Kurki, & Smith (2021) Bab 1 sebelum sesi sinkron, lalu merespons minimal satu pertanyaan pemantik di forum diskusi LMS MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara	• Definisi dan ruang lingkup politik global versus hubungan internasional klasik; • Empat paradigma utama HI: realisme, liberalisme, konstruktivisme, teori kritis; • Asumsi ontologis dan epistemologis tiap paradigma; • Relevansi paradigma terhadap tatanan dunia kontemporer; Pustaka: Baylis, Smith, & Owens (2020); Dunne, Kurki, & Smith (2021); Wendt (1999).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			materi paradigma; dinilai berdasarkan relevansi, kejelasan, dan ketersambungan dengan bacaan yang diberikan Tugas: Tabel perbandingan dua paradigma pilihan (realisme vs liberalisme atau konstruktivisme vs teori kritis) memuat kolom: asumsi utama, unit analisis, pandangan tentang anarki, dan implikasi kebijakan; maksimal satu halaman A4 di luar tabel, dikumpulkan via LMS UNISAN sebelum pertemuan	kasus singkat (lembar kasus disiapkan dosen) tentang respons negara terhadap krisis regional, mengidentifikasi paradigma mana yang paling menjelaskan perilaku aktor, dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual membuat tabel perbandingan dua paradigma HI (dipilih sendiri dari empat paradigma) dengan mengisi empat kolom analisis: asumsi utama tentang sifat manusia dan negara, unit analisis, pandangan tentang anarki internasional, dan implikasi bagi kebijakan luar negeri. Mahasiswa juga menambahkan satu paragraf refleksi singkat tentang paradigma mana	mandiri mengidentifikasi satu peristiwa politik global terkini (mis. sengketa Laut China Selatan atau krisis Ukraina) dan menuliskan satu paragraf analisis menggunakan sudut pandang paradigma yang dipilih sebagai persiapan diskusi sinkron Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			minggu berikutnya	yang dianggap paling relevan untuk memahami dinamika politik di Kawasan Timur Indonesia dan alasannya. Penggunaan AI Generatif wajib dideklarasikan pada bagian akhir tugas sesuai Pedoman AI UNISAN. Deliverable: Satu berkas PDF: tabel perbandingan dua paradigma (empat kolom, dua baris paradigma) ditambah satu paragraf refleksi (150–200 kata), diunggah ke LMS UNISAN paling lambat H-1 sebelum pertemuan minggu kedua			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formatif pada minggu ini; penilaian berfokus pada presentasi dan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi debat terstruktur antar kelompok: setiap kelompok mempertahankan satu paradigma yang ditugaskan (bukan paradigma yang disukai), kemudian berlangsung sesi sanggahan terbuka selama	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah skema visual (diagram empat kuadran) yang memetakan posisi epistemologis tiap paradigma ke LMS UNISAN, disertai rekaman kuliah mini (10–15 menit) yang	Bahan Kajian: • Realisme struktural: asumsi anarki, kepentingan nasional, dan dilema keamanan (Mearsheimer); • Liberalisme institusional: interdependensi	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			tugas tertulis Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi dalam debat paradigma kelas: mahasiswa menyampaikan argumen yang berpijak pada bacaan minggu 1 dan 2, merespons argumen kelompok lain dengan data atau konsep yang relevan; dinilai berdasarkan substansi argumen, ketepatan referensi, dan ketersambungan logis Tugas: Makalah analisis komparatif empat paradigma dengan aplikasi kasus	20 menit; dosen menutup dengan sintesis kritis tentang komplementaritas dan keterbatasan tiap paradigma (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan catatan kritis terstruktur dari bacaan daring sebagai dasar argumen debat; ruang kelas dikonfigurasi ulang menjadi formasi debat (dua kelompok berhadapan) untuk memperkuat pengalaman argumentasi diplomatik MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan format debat akademis: tiap kelompok mendapat 8 menit presentasi posisi dan 5 menit sanggahan; penilaian difokuskan pada kualitas argumen berbasis teori,	membahas perdebatan inti antara Mearsheimer dan Wendt tentang struktur versus agen (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca Mearsheimer (2001) Bab 1–2 dan Wendt (1999) Bab 1 sebagai perbandingan inti, kemudian membuat catatan kritis terstruktur (structured reading note) dengan format: klaim utama — bukti yang digunakan — kelemahan argumen; diunggah ke LMS sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa dalam kelompok (3–4 orang) memilih satu kasus dari daftar yang disediakan dosen (mis. pembentukan NATO, negosiasi	kompleks dan peran institusi internasional (Keohane & Nye); • Konstruktivisme sosial: identitas, norma, dan konstruksi kepentingan negara (Wendt); • Teori kritis dalam HI: emansipasi, hegemoni, dan kritik terhadap positivisme; • Perdebatan paradigmatis dan implikasi kebijakan terhadap tatanan dunia kontemporer; Pustaka: Mearsheimer (2001); Wendt (1999); Keohane & Nye (2012); Dunne, Kurki, & Smith (2021); Baylis, Smith, & Owens (2020).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			(1.000–1.200 kata, tidak termasuk daftar pustaka); memuat: ringkasan tiap paradigma, perbandingan sistematis berdasarkan tiga dimensi analisis, dan penilaian paradigma yang paling kuat menjelaskan kasus yang dipilih	bukan retorika semata, mencerminkan nilai Harmony dalam menghargai perspektif yang berbeda Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Secara individual, mahasiswa menulis makalah analisis komparatif empat paradigma HI yang diaplikasikan pada satu kasus politik global aktual (kasus dapat sama dengan yang dibahas kelompok atau kasus baru yang dipilih sendiri). Makalah harus memuat: (1) ringkasan posisi masing-masing paradigma terhadap kasus (satu paragraf per paradigma), (2) perbandingan sistematis berdasarkan tiga dimensi: pandangan tentang anarki, peran institusi, dan sumber perubahan tatanan dunia,	Perjanjian Paris, atau sengketa teritorial di Indo-Pasifik) dan secara asinkron mendiskusikan paradigma mana yang paling persuasif menjelaskan kasus tersebut melalui forum kelompok di LMS Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				(3) penilaian argumentatif tentang paradigma yang paling koheren menjelaskan kasus dengan dukungan minimal tiga sumber dari daftar pustaka RPS. Makalah ini merupakan fondasi analitis yang akan dikembangkan lebih lanjut pada tugas-tugas berikutnya. Deklarasi penggunaan AI Generatif wajib dicantumkan. Deliverable: Makalah PDF 1.000–1.200 kata (tidak termasuk daftar pustaka, minimal tiga referensi dari pustaka RPS), diunggah ke LMS UNISAN paling lambat tiga hari setelah pertemuan luring minggu kedua			
3,4	Sub-CPMK2: Mengklasifikasikan aktor-aktor utama politik global—negara, organisasi internasional, dan aktor non-negara—serta menganalisis pola interaksi	Mahasiswa mampu: Mengklasifikasikan negara berdasarkan kapabilitas relatif (great power, middle power, small state) dan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis konsep singkat (10 menit) di awal sesi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memaparkan konsep distribusi kekuasaan dan transisi hegemoni (20 menit), kemudian memandu sesi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi ringkas tentang konsep kapabilitas negara, tipologi kekuasaan, dan	Bahan Kajian: Tipologi negara berdasarkan kapabilitas: great power, middle power, small state;	15

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	dan distribusi kekuasaan di antara mereka dalam tatanan dunia pasca-Perang Dingin.	menjelaskan implikasinya terhadap perilaku dalam sistem internasional • Menganalisis distribusi kekuasaan dalam tatanan unipolar, bipolar, dan multipolar menggunakan konsep balance of power dari perspektif realis • Mengevaluasi perubahan pola interaksi antarnegara setelah berakhirnya Perang Dingin dengan mengacu pada minimal dua kasus empiris dari kawasan Asia-Pasifik • Menunjukkan kemampuan beradaptasi dalam menganalisis dinamika kekuasaan yang terus berubah, termasuk kebangkitan Cina dan reposisi Indonesia di tatanan Indo-Pasifik (nilai Adaptability dan	luring: mahasiswa mengidentifikasi tipe kekuasaan dan pola distribusi kekuasaan berdasarkan skenario kasus pendek yang disajikan dosen; dinilai berdasarkan ketepatan klasifikasi dan penggunaan konsep yang benar Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi dalam pemetaan aktor di whiteboard: mahasiswa secara aktif menyumbangkan contoh negara beserta karakteristik kapabilitasnya dalam sesi pemetaan	pemetaan interaktif di whiteboard di mana mahasiswa secara bersama-sama menempatkan aktor negara berdasarkan kapabilitas relatif yang telah dikumpulkan secara daring (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa bekerja dalam kelompok (4–5 orang) menggunakan data yang dikumpulkan secara daring untuk menyusun power map kawasan Asia-Pasifik, mengidentifikasi pola distribusi kekuasaan (unipolar/bipolar/multipolar), dan mendiskusikan implikasi bagi Indonesia sebagai middle power MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok mempresentasikan power map (5 menit per	pergeseran tatanan pasca-Perang Dingin ke LMS UNISAN, disertai tautan dokumen resmi PBB dan ASEAN tentang arsitektur keamanan regional sebagai sumber data kapabilitas (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca Baylis, Smith, & Owens (2020) Bab tentang kekuasaan negara dan Mearsheimer (2001) Bab tentang struktur kekuasaan, kemudian mengisi lembar kerja pra-kelas (pre-class worksheet) yang tersedia di LMS: mengidentifikasi tiga negara dengan kapabilitas berbeda dan menjelaskan posisinya dalam tatanan internasional	• Distribusi kekuasaan: unipolar, bipolar, dan multipolar dalam teori realis; • Transisi hegemoni dan pergeseran tatanan internasional pasca-Perang Dingin; • Perilaku aliansi dan balance of power di kawasan Asia-Pasifik; • Posisi Indonesia sebagai middle power dalam tatanan Indo-Pasifik; Pustaka: Mearsheimer (2001); Baylis, Smith, & Owens (2020); Keohane & Nye (2012).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Nationalism ICHSA-N)	bersama; dinilai berdasarkan relevansi contoh dan ketepatan konseptual Tugas: Peta analitis distribusi kekuasaan (power mapping) satu kawasan (Asia-Pasifik atau Eropa) dalam format visual (tabel atau diagram) disertai narasi penjelas 400–500 kata; memuat klasifikasi minimal lima negara beserta justifikasi kapabilitas relatifnya	kelompok) dan menerima umpan balik dari kelompok lain dan dosen; ruang kelas dikonfigurasi melingkar untuk mendukung diskusi egaliter Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Secara individual, mahasiswa menyusun peta analitis distribusi kekuasaan untuk satu kawasan yang ditentukan (Asia-Pasifik). Tugas memuat: (1) klasifikasi minimal lima negara ke dalam kategori great power, middle power, atau small state beserta justifikasi berdasarkan indikator kapabilitas terukur (PDB, pengeluaran militer, populasi), (2) diagram atau tabel yang memvisualisasikan pola distribusi kekuasaan, (3) narasi analitis 400–500 kata yang menjelaskan	MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning (tahap inisiasi): mahasiswa mulai mengumpulkan data kapabilitas negara (PDB, kekuatan militer, populasi, teknologi) untuk kawasan yang ditugaskan sebagai fondasi power mapping yang akan diselesaikan secara luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				implikasi pola distribusi tersebut terhadap perilaku aliansi dan sengketa di kawasan, (4) satu paragraf penutup yang merefleksikan posisi Indonesia dalam peta kekuasaan tersebut. Tugas ini menjadi fondasi analisis aktor yang akan diperluas pada minggu keempat. Deklarasi penggunaan AI Generatif wajib dicantumkan. Deliverable: Satu berkas PDF memuat diagram/tabel power map dan narasi analitis 400–500 kata, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat H-1 sebelum pertemuan minggu keempat			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formatif pada minggu ini;	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi simulasi mini diplomasi multistakeholder (30 menit): tiap kelompok mewakili satu tipe aktor	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah modul ringkas tentang tipologi aktor HI dan konsep interdependensi kompleks (Keohane &	Bahan Kajian: • Tipologi dan fungsi organisasi internasional (IGO): PBB, ASEAN, WTO;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			penilaian berfokus pada tugas peta aktor dan simulasi mini Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi dalam simulasi peran aktor: mahasiswa menjalankan peran (negara, IGO, atau aktor non-negara) yang ditugaskan dengan argumen yang konsisten dengan kepentingan aktor tersebut; dinilai berdasarkan konsistensi peran, kualitas argumen, dan kemampuan merespons dinamika simulasi Tugas: Peta aktor (stakeholder map)	(negara besar, negara berkembang, IGO, NGO, perusahaan multinasional) dan bernegosiasi dalam satu skenario isu global yang disiapkan dosen; dosen kemudian memandu debriefing untuk mengaitkan pengalaman simulasi dengan konsep teori (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menggunakan stakeholder map awal yang disiapkan secara daring sebagai panduan peran dalam simulasi; setelah simulasi, kelompok merevisi dan melengkapi peta aktor berdasarkan dinamika yang muncul selama simulasi MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan simulasi peran: skenario mencerminkan konteks Kawasan Timur	Nye) ke LMS UNISAN, disertai contoh dokumen resmi PBB dan ASEAN yang menunjukkan keterlibatan multistakeholder dalam proses diplomatik (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca Keohane & Nye (2012) Bab tentang interdependensi kompleks dan Rudy (2003) Bab tentang organisasi internasional, kemudian mengidentifikasi minimal empat aktor (dari berbagai tipe) yang terlibat dalam satu isu global yang dipilih untuk tugas peta aktor, dicatat dalam lembar kerja pra-kelas di LMS MP — Metode Pembelajaran:	• Mekanisme pengambilan keputusan dalam IGO: voting, konsensus, dan hak veto; • Aktor non-negara: NGO transnasional, perusahaan multinasional, gerakan sosial global; • Konsep interdependensi kompleks dan diplomasi multistakeholder; • Pola interaksi negara, IGO, dan aktor non-negara dalam tatanan pasca-Perang Dingin; Pustaka: Keohane & Nye (2012); Rudy (2003); Baylis, Smith, & Owens (2020); Dunne, Kurki, & Smith (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			untuk satu isu global pilihan (mis. tata kelola iklim, keamanan pangan, atau tata kelola digital) dalam format visual disertai matriks analisis (kolom: aktor, tipe, kepentingan, instrumen kekuasaan, koalisi) dan narasi 500–600 kata	Indonesia (mis. negosiasi pengelolaan sumber daya laut di forum ASEAN yang melibatkan nelayan lokal, perusahaan perikanan, dan lembaga PBB), menanamkan nilai Service dan Nationalism ICHSA-N melalui pengalaman langsung peran diplomatik Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Secara individual, mahasiswa menyusun peta aktor (stakeholder map) untuk satu isu politik global yang dipilih sendiri dari daftar tema yang disediakan dosen (mis. tata kelola iklim multilateral, keamanan pangan, atau tata kelola digital). Tugas memuat: (1) diagram visual peta aktor yang menunjukkan relasi antar-aktor, (2) matriks analisis dengan lima kolom (nama aktor, tipe aktor,	Project-Based Learning: mahasiswa mengembangkan kerangka stakeholder map secara asinkron menggunakan template yang disediakan di LMS, mengisi kolom tipe aktor dan kepentingan awal berdasarkan bacaan dan penelusuran sumber sekunder di Google Scholar atau repositori PBB/ASEAN Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				kepentingan utama, instrumen kekuasaan yang digunakan, koalisi/oposisi), (3) narasi analitis 500–600 kata yang menjelaskan pola interaksi dan distribusi pengaruh menggunakan konsep interdependensi kompleks, (4) refleksi singkat (satu paragraf) tentang bagaimana aktor lokal Kawasan Timur Indonesia dapat berperan dalam isu yang dipilih. Peta aktor ini akan menjadi salah satu komponen yang dikembangkan dalam policy brief di minggu-minggu selanjutnya. Deklarasi penggunaan AI Generatif wajib dicantumkan. Deliverable: Satu berkas PDF memuat diagram peta aktor, matriks analisis, dan narasi 500–600 kata, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat H-1 sebelum pertemuan minggu kelima			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5,6	Sub-CPMK3: Menganalisis dinamika aktor-aktor global dalam isu keamanan internasional dan geopolitik—termasuk konflik antarnegara, terorisme transnasional, dan rivalitas kekuatan besar—dengan menghasilkan makalah analisis kasus pertama minimal 2.000 kata yang didukung data mutakhir.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi minimal tiga aktor utama (negara dan non-negara) yang terlibat dalam satu kasus konflik antarnegara atau rivalitas kekuatan besar kontemporer beserta peran spesifik masing-masing • Menganalisis pola interaksi kekuasaan antara aktor-aktor tersebut menggunakan kerangka konseptual realisme ofensif atau teori keseimbangan kekuatan • Membandingkan dua pendekatan teoritis (minimal realisme dan liberalisme) dalam menjelaskan eskalasi atau de-eskalasi konflik pada kasus yang dipilih	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal minggu ini; penilaian diarahkan pada kualitas analisis dalam diskusi kasus dan draft awal makalah — dinilai dari ketepatan identifikasi aktor, kedalaman penerapan teori, dan relevansi data yang digunakan Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif dalam diskusi berbasis kasus: menyampaikan argumentasi dengan rujukan teori yang tepat, merespons	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka kelas dengan presentasi terstruktur (20 menit) yang memetakan tiga kategori isu keamanan global — konflik antarnegara, terorisme transnasional, dan rivalitas kekuatan besar — menggunakan LCD proyektor; dilanjutkan sesi tanya jawab terpandu dan pemilihan kasus masing-masing kelompok untuk makalah analisis (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa hasil bacaan mandiri dan jawaban forum daring sebagai bekal diskusi; tiap kelompok mempresentasikan peta aktor kasus pilihan mereka (5 menit per kelompok) di depan kelas menggunakan whiteboard atau slide	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video kuliah singkat (15-20 menit) di LMS UNISAN yang menguraikan konsep rivalitas kekuatan besar, dilengkapi dengan peta konsep aktor-aktor keamanan global dan tiga studi kasus pilihan (konflik Rusia-Ukraina, rivalitas AS-Tiongkok di Indo-Pasifik, atau terorisme transnasional di Asia Tenggara); dosen membuka forum diskusi asinkron di LMS dengan satu pertanyaan pemantik analitis (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca bab yang ditugaskan dari Baylis, Smith & Owens (2020) dan Mearsheimer (2001) sebelum sesi; mengakses dokumen	Bahan Kajian: • Dinamika kekuasaan dan isu keamanan global; • Konflik antarnegara dan rivalitas kekuatan besar; • Terorisme transnasional sebagai ancaman keamanan non-tradisional; • Kerangka analitis realisme dan liberalisme dalam studi keamanan; Pustaka: Baylis, J., Smith, S., & Owens, P. (2020); Mearsheimer, J. J. (2001); Dunne, T., Kurki, M., & Smith, S. (2021).	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Menyusun kerangka awal makalah analisis kasus dengan argumen utama, data mutakhir (2019-2024), dan struktur akademik yang terdiri dari pendahuluan, analisis, dan simpulan sementara	pandangan rekan secara kritis namun konstruktif, dan menghargai keberagaman perspektif analitis (nilai Harmony ICHSA-N) Tugas: Draft kerangka makalah analisis kasus pertama: minimal 600 kata berisi judul, pernyataan masalah, argumen utama, kerangka teori yang dipilih, dan daftar minimal lima sumber akademik yang akan digunakan; dikumpulkan via LMS UNISAN sebelum pertemuan minggu ke-6	sederhana; kelompok lain memberikan umpan balik kritis MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi pleno berbasis studi kasus nyata — setiap kelompok menganalisis dinamika kekuasaan dalam kasus yang dipilih, mengidentifikasi aktor, kepentingan, dan pola interaksi, kemudian mendapat umpan balik dosen untuk penyempurnaan makalah Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok (3-4 mahasiswa) menyusun draft kerangka makalah analisis kasus pertama berdasarkan satu kasus konflik antarnegara, terorisme transnasional, atau rivalitas kekuatan	kebijakan PBB/ASEAN terkait keamanan melalui repositori daring; menjawab pertanyaan pemantik di forum LMS dengan argumen minimal 150 kata disertai satu rujukan pustaka MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa dalam kelompok kecil (3-4 orang) mendiskusikan satu kasus konflik atau rivalitas yang dipilih secara daring melalui platform yang tersedia, mengidentifikasi aktor dan dinamika kekuasaan, lalu mempresentasikan peta aktor secara singkat di forum LMS Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				besar yang disepakati bersama dosen. Draft memuat: (1) judul dan pernyataan masalah yang spesifik, (2) argumen utama (thesis statement), (3) kerangka teori yang dipilih beserta justifikasinya, (4) identifikasi aktor dan data awal yang akan digunakan, dan (5) daftar pustaka sementara minimal lima sumber akademik. Penggunaan AI Generatif harus dideklarasikan di bagian akhir draft sesuai Pedoman UNISAN (nilai Integrity ICHSA-N). Deliverable: Dokumen draft kerangka makalah dalam format PDF/Word, minimal 600 kata (tidak termasuk daftar pustaka), diunggah ke folder tugas Minggu 5 di LMS UNISAN sebelum pukul 23.59 hari sebelum pertemuan Minggu 6			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal; penilaian utama pada makalah analisis kasus pertama yang dinilai berdasarkan rubrik empat dimensi: (1) kedalaman analisis dan ketepatan penerapan teori, (2) kualitas argumen dan penggunaan data mutakhir, (3) struktur penulisan akademik dan kepatuhan format, (4) orisinalitas perspektif dan relevansi konteks kawasan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi kelompok dengan alokasi 10-12 menit presentasi dan 5-7 menit tanya jawab per kelompok; memberikan umpan balik terstruktur mengacu pada rubrik penilaian; menutup sesi dengan sintesis temuan lintas kelompok dan transisi ke tema perdagangan internasional untuk Minggu 7 (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Tiap kelompok mempresentasikan makalah analisis kasus menggunakan LCD proyektor; kelompok lain berperan sebagai penanggap aktif dengan pertanyaan berbasis argumen; dosen merekap pola analisis yang muncul dan mengidentifikasi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah rubrik penilaian makalah analisis kasus dan panduan presentasi di LMS UNISAN; menyediakan forum umpan balik asinkron untuk pertanyaan teknis penulisan; mengunggah contoh makalah analisis kasus yang baik (anonim) sebagai referensi standar kualitas (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menyelesaikan penulisan makalah berdasarkan draft Minggu 5 dan umpan balik yang diterima; melakukan penelusuran pustaka tambahan melalui Google Scholar, JSTOR, atau repositori PBB/ASEAN;	Bahan Kajian: • Penulisan analisis kasus isu keamanan internasional; • Rivalitas kekuatan besar dan implikasinya bagi kawasan; • Terorisme transnasional dan respons multilateral; • Relevansi dinamika keamanan global bagi Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Baylis, J., Smith, S., & Owens, P. (2020); Mearsheimer, J. J. (2001); Mearsheimer, J. J. (2018); Dunne, T., Kurki, M., & Smith, S. (2021); Rashchupkina, Y. (2022).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Partisipasi kelas & laboratorium: Aktif dalam sesi presentasi dan umpan balik: menyampaikan pertanyaan atau tanggapan substantif kepada kelompok lain, mempertahankan argumen dengan dasar akademik, dan menerima kritik secara konstruktif; dosen menilai etika akademik termasuk deklarasi penggunaan AI Generatif Tugas: Makalah analisis kasus pertama: minimal 2.000 kata (tidak termasuk daftar pustaka),	kekuatan serta kelemahan argumentasi lintas kelompok MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan peer review: presentasi kelompok diikuti diskusi pleno berbasis kritik konstruktif antar-mahasiswa; dosen bertindak sebagai moderator dan pemberi umpan balik formatif guna meningkatkan kualitas penulisan akademik sebelum UTS Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyelesaikan dan mengumpulkan makalah analisis kasus pertama yang membahas satu isu keamanan global (konflik antarnegara, terorisme transnasional, atau rivalitas	mengunggah makalah final dan slide presentasi ke LMS sebelum sesi tatap muka MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa secara mandiri dan kolaboratif dalam kelompok menyempurnakan produk akademik (makalah analisis kasus) berdasarkan umpan balik iteratif, memastikan argumen, data, dan kerangka teori terintegrasi secara koheren Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dikumpulkan via LMS UNISAN pada hari pelaksanaan presentasi; slide presentasi kelompok 8-12 halaman sebagai lampiran	kekuatan besar). Makalah harus memuat: (1) pendahuluan berisi konteks dan pernyataan masalah, (2) kerangka teori yang digunakan secara eksplisit (minimal dua teori), (3) analisis mendalam terhadap dinamika aktor dan kekuasaan dengan data mutakhir, (4) implikasi terhadap kawasan Asia Tenggara atau Indonesia khususnya Kawasan Timur Indonesia, dan (5) simpulan dengan rekomendasi analitis. Setiap anggota kelompok wajib mencantumkan kontribusi masing-masing di halaman akhir. Deklarasi penggunaan AI Generatif wajib disertakan. Deliverable: Makalah analisis kasus pertama dalam format PDF, minimal 2.000 kata (tidak termasuk daftar pustaka dan lampiran), diunggah ke LMS UNISAN sebelum sesi presentasi dimulai;			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				slide presentasi dalam format PDF/PPTX, 8-12 halaman, diunggah bersamaan			
7	Sub-CPMK4: Menganalisis dinamika aktor-aktor global dalam isu perdagangan internasional dan tata kelola ekonomi-digital—termasuk proteksionisme, sanksi ekonomi, dan rivalitas teknologi—dengan menghasilkan makalah analisis kasus kedua minimal 2.000 kata yang didukung data mutakhir.	Mahasiswa mampu: - Menganalisis mekanisme proteksionisme, sanksi ekonomi, dan rivalitas teknologi sebagai instrumen kekuasaan dalam tatanan ekonomi-politik global kontemporer menggunakan kerangka interdependensi kompleks - Membandingkan posisi dan kepentingan aktor-aktor utama (negara industri maju, negara berkembang, dan korporasi teknologi multinasional) dalam sengketa perdagangan atau rivalitas teknologi yang dipilih	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal; penilaian diarahkan pada kualitas analisis dalam diskusi kasus geoekonomi dan draft kerangka makalah kedua — dinilai dari ketepatan konsep interdependensi dan geoekonomi, kemampuan membaca data perdagangan/teknologi, serta orisinalitas perspektif analitis Partisipasi kelas & laboratorium:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mempresentasikan kerangka analitis geoekonomi dan interdependensi kompleks (20 menit) menggunakan LCD proyektor, disertai peta data perdagangan global dan kawasan; memfasilitasi diskusi pleno berbasis kasus yang telah dipilih mahasiswa; menutup dengan arahan teknis penulisan makalah analisis kasus kedua dan menjelaskan perbedaan ekspektasi kualitas dari makalah pertama (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan secara singkat (3-5 menit per kelompok) kasus	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video kuliah (15-20 menit) di LMS UNISAN yang menguraikan konsep geoekonomi, proteksionisme, sanksi ekonomi, dan rivalitas teknologi (AS-Tiongkok dalam sengketa chip semikonduktor sebagai kasus ilustratif); menyertakan infografis data perdagangan terkini dari WTO/UNCTAD; membuka forum diskusi dengan pertanyaan pemantik tentang posisi Indonesia dalam rivalitas teknologi global (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca bab yang relevan dari	Bahan Kajian: - Perdagangan internasional dan geoekonomi; - Proteksionisme dan sanksi ekonomi sebagai instrumen kekuasaan; - Rivalitas teknologi dan tata kelola digital global; - Interdependensi kompleks dalam tatanan ekonomi-politik internasional; Pustaka: Keohane, R. O., & Nye, J. S. (2012); Baylis, J., Smith, S., & Owens, P. (2020); Dunne, T., Kurki, M., & Smith, S. (2021).	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		• Mengevaluasi dampak tata kelola digital dan rivalitas teknologi global terhadap peluang dan tantangan bagi aktor lokal di Kawasan Timur Indonesia dalam kerangka technopreneurship • Merancang kerangka awal makalah analisis kasus kedua dengan argumen analitis yang berbeda dari makalah pertama, mengintegrasikan dimensi ekonomi-digital dan geoekonomi	Aktif dalam diskusi kasus berbasis data perdagangan internasional: mengajukan argumen dengan dukungan data empiris, mengidentifikasi relevansi isu geoekonomi bagi Indonesia, dan menunjukkan kepekaan terhadap dinamika global yang berubah (nilai Adaptability ICHSA-N) Tugas: Draft kerangka makalah analisis kasus kedua: minimal 600 kata berisi pernyataan masalah spesifik terkait perdagangan internasional atau	perdagangan atau geoekonomi-digital yang akan dianalisis dalam makalah kedua; kelas memberikan umpan balik terhadap relevansi kasus dan ketepatan kerangka teori yang direncanakan; dosen memberikan persetujuan dan saran perbaikan MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan elemen Project-Based Learning: diskusi kasus berbasis data geoekonomi nyata, diikuti sesi perancangan awal makalah analisis kasus kedua sebagai produk akademik yang membangun kompetensi analitis lebih tinggi dibandingkan makalah pertama Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Keohane dan Nye (2012) tentang interdependensi kompleks serta bab geoekonomi dari Baylis, Smith & Owens (2020); mengakses data perdagangan terkini melalui repositori WTO atau UNCTAD; merespons forum diskusi dengan argumen minimal 150 kata MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara individu mengidentifikasi satu kasus konkret proteksionisme atau rivalitas teknologi (berbeda dari kasus keamanan Minggu 5-6) dan menganalisis aktor serta kepentingannya melalui forum diskusi asinkron di LMS sebelum sesi tatap muka		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			geoekonomi-digital, kerangka teori yang dipilih, identifikasi aktor dan data awal, serta daftar pustaka sementara minimal lima sumber; dikumpulkan via LMS UNISAN sebelum sesi UTS	Tugas: Setiap kelompok menyusun draft kerangka makalah analisis kasus kedua yang berfokus pada satu isu perdagangan internasional, geoekonomi, atau tata kelola digital. Kasus yang dipilih harus berbeda dari kasus Minggu 5-6 dan memiliki relevansi terhadap posisi Indonesia atau kawasan Indo-Pasifik. Draft memuat: (1) judul dan pernyataan masalah yang spesifik dan terukur, (2) argumen utama dengan kerangka teori interdependensi atau geoekonomi, (3) identifikasi aktor dan kepentingan ekonomi-digital mereka, (4) rencana data yang akan digunakan (sumber, tahun, jenis data), dan (5) daftar pustaka sementara minimal lima sumber akademik. Kelompok didorong untuk merefleksikan implikasi rivalitas teknologi global bagi peluang inovasi aktor	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				lokal Kawasan Timur Indonesia (nilai Adaptability dan Service ICHSA-N). Deklarasi penggunaan AI Generatif wajib disertakan. Deliverable: Dokumen draft kerangka makalah kedua dalam format PDF/Word, minimal 600 kata (tidak termasuk daftar pustaka), diunggah ke folder tugas Minggu 7 di LMS UNISAN sebelum pukul 23.59 pada hari Minggu sebelum UTS			
8		Mahasiswa mampu: Mensintesis konsep dan kerangka teori utama yang telah dipelajari pada Minggu 1-7 — meliputi paradigma realisme, liberalisme, dan konstruktivisme; dinamika aktor negara dan non-negara; serta isu keamanan dan geoekonomi global —	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Tengah Semester dalam bentuk soal esai analitis — mahasiswa menjawab pertanyaan yang menuntut penerapan teori, analisis kasus,	BP — Mekanisme kuliah: Dosen atau pengawas ujian membagikan soal UTS dalam format cetak atau layar proyeksi; mengawasi jalannya ujian sesuai tata tertib akademik UNISAN; mengumpulkan lembar jawaban di akhir sesi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Apabila UTS dilaksanakan secara daring, dosen mendistribusikan soal melalui LMS UNISAN pada waktu yang telah dijadwalkan; soal tersedia dalam rentang waktu terbatas sesuai durasi ujian; dosen memantau keaktifan LMS dan merespons	Bahan Kajian: - Sintesis konsep dasar politik global dan paradigma utama hubungan internasional (Minggu 1-4); - Dinamika keamanan global, konflik, dan rivalitas kekuatan besar (Minggu 5-6);	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		dalam argumentasi tertulis yang koheren • Menganalisis satu kasus atau pertanyaan analitis yang diberikan dalam ujian dengan menerapkan secara tepat minimal satu kerangka teori hubungan internasional disertai dukungan data atau contoh empiris yang relevan • Mengevaluasi implikasi satu isu politik global terhadap posisi dan kepentingan Indonesia, menunjukkan pemahaman atas konteks kawasan dan kebijakan luar negeri (nilai Nationalism ICHSA-N)	dan argumentasi berbasis bukti; penilaian berdasarkan kedalaman analisis, ketepatan penggunaan konsep, koherensi argumen, dan kemampuan mengaitkan isu global dengan konteks Indonesia; tidak diperkenankan menyalin jawaban verbatim dari sumber manapun Partisipasi kelas & laboratorium: Kepatuhan pada tata tertib ujian: hadir tepat waktu, mengerjakan secara mandiri, tidak menggunakan AI Generatif atau sumber terlarang selama ujian	Mahasiswa mengerjakan soal UTS secara mandiri dalam ruang ujian selama durasi yang ditetapkan; diperkenankan membawa catatan sesuai ketentuan dosen (open/closed book ditentukan dosen pengampu); menyerahkan lembar jawaban kepada pengawas sebelum meninggalkan ruangan MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi sumatif individual: ujian esai analitis tertulis yang menguji sintesis pemahaman konseptual dan kemampuan analisis kasus Politik Global cakupan paruh pertama semester Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan baru di minggu UTS.	pertanyaan teknis administratif (bukan pertanyaan substantif soal) (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses soal UTS melalui LMS UNISAN, mengerjakan secara mandiri, dan mengunggah lembar jawaban dalam format yang ditentukan sebelum batas waktu; seluruh materi Minggu 1-7 yang tersedia di LMS dapat dijadikan bahan review mandiri sebelum ujian MP — Metode Pembelajaran: Evaluasi sumatif individual: ujian esai analitis yang mengukur capaian pembelajaran CPMK1 hingga CPMK4 cakupan Minggu 1-7, tanpa kolaborasi	• Perdagangan internasional, geoekonomi, dan tata kelola digital (Minggu 7); • Peran Indonesia dalam sistem internasional sebagai kerangka evaluasi kebijakan luar negeri; Pustaka: Baylis, J., Smith, S., & Owens, P. (2020); Mearsheimer, J. J. (2001); Wendt, A. (1999); Keohane, R. O., & Nye, J. S. (2012); Dunne, T., Kurki, M., & Smith, S. (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			berlangsung, dan mematuhi seluruh ketentuan akademik yang berlaku (nilai Integrity ICHSA-N) Tugas: Tidak ada tugas terstruktur di minggu UTS; mahasiswa diharapkan telah mengumpulkan draft makalah analisis kasus kedua sebelum ujian sebagaimana ditetapkan di Minggu 7	Mahasiswa memastikan draft makalah analisis kasus kedua telah diunggah ke LMS UNISAN sesuai tenggat Minggu 7 sebagai syarat kelengkapan penilaian paruh semester. Hasil UTS dan umpan balik dosen akan digunakan sebagai dasar penyempurnaan penguasaan materi untuk paruh kedua semester. Deliverable: Lembar jawaban UTS yang dikumpulkan kepada dosen atau pengawas ujian (luring) atau diunggah ke LMS (daring) sesuai jadwal yang ditetapkan program studi	kelompok Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		
9,10	Sub-CPMK5: Mengevaluasi partisipasi dan kontribusi Indonesia dalam forum multilateral ASEAN dan G20—dengan penekanan pada kepentingan strategis Kawasan Timur	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi posisi dan peran Indonesia dalam struktur kelembagaan ASEAN dan G20 berdasarkan dokumen	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis analitik daring (LMS UNISAN): dua kasus pendek	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi diskusi kelompok kecil (4-5 mahasiswa) berbasis kasus yang sudah disiapkan daring; tiap kelompok	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video kuliah mikro (15-20 menit) di LMS UNISAN yang mengulas arsitektur kelembagaan ASEAN, mekanisme	Bahan Kajian: • Indonesia di ASEAN, G20, dan PBB; • Aktor negara dalam sistem internasional;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	Indonesia—melalui penyusunan laporan evaluasi kebijakan luar negeri yang memuat argumen berbasis bukti empiris.	resmi dan literatur akademik • Menganalisis kepentingan strategis Kawasan Timur Indonesia dalam agenda ASEAN (konektivitas maritim, perdagangan) dan G20 (pertumbuhan inklusif, transformasi digital) • Mengevaluasi konsistensi antara komitmen Indonesia pada forum ASEAN/G20 dengan implementasi kebijakan di tingkat nasional dan sub-nasional Kawasan Timur Indonesia • Menyusun kerangka argumen berbasis bukti empiris untuk laporan evaluasi kebijakan luar negeri dengan mengutip data statistik perdagangan, dokumen	partisipasi Indonesia di ASEAN dan G20; dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi kepentingan strategis, penggunaan data empiris, dan kedalaman analisis (bukan hafalan fakta) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelas berbasis kasus (mengajukan argumen yang didukung sumber, merespons pendapat rekan secara akademik dan menghargai perspektif berbeda — nilai Harmony dan Integrity ICHSA-	mempresentasikan temuan awal (5 menit) dan menerima umpan balik dari kelompok lain serta dosen secara langsung (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menggunakan peta konsep yang telah dibuat secara mandiri sebagai bahan diskusi; whiteboard digunakan untuk memetakan hubungan antara kepentingan nasional, posisi ASEAN/G20, dan dampak bagi Kawasan Timur Indonesia MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: sesi presentasi dan debat singkat antar kelompok mengenai studi kasus yang sama, dengan penekanan pada argumentasi berbasis bukti dan penghargaan terhadap pluralitas	Troika G20, dan posisi Indonesia dalam kedua forum; disertai peta konsep interaktif dan tautan dokumen komunike resmi ASEAN/G20 (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca bab terpilih dari pustaka utama, mengunduh dan menelaah dokumen komunike ASEAN Summit dan G20 Leaders Declaration terkini, lalu mengisi lembar analisis mandiri di LMS sebelum sesi sinkron MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis satu studi kasus konkret (misalnya posisi Indonesia dalam negosiasi ASEAN Indo-Pacific Framework atau	• Organisasi internasional dan rezim global; • Perspektif Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Baylis, J., Smith, S., & Owens, P. (2020); Keohane, R. O., & Nye, J. S. (2012); Rudy, T. M. (2003); Rashchupkina, Y. (2022).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		komunike, dan jurnal ilmiah	N); minimal dua kontribusi substantif per sesi Tugas: Kerangka laporan evaluasi kebijakan luar negeri (outline beranotasi): memuat latar belakang isu, posisi Indonesia di ASEAN/G20, relevansi bagi Kawasan Timur Indonesia, dan daftar sumber; panjang 600-800 kata, dikumpulkan via LMS sebelum Minggu 10	pendapat Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu menyusun outline beranotasi laporan evaluasi kebijakan luar negeri Indonesia di ASEAN dan G20. Outline memuat: (1) identifikasi isu strategis yang dipilih, (2) posisi dan kontribusi Indonesia dalam forum terkait, (3) relevansi isu tersebut bagi Kawasan Timur Indonesia dengan data pendukung awal, (4) kerangka argumen yang akan dikembangkan, dan (5) daftar minimal lima sumber akademik atau dokumen resmi yang akan digunakan. Penggunaan Generative AI hanya diizinkan untuk penelusuran awal; mahasiswa wajib mendeklarasikan penggunaan AI pada lembar pernyataan yang	presidensi G20 Bali 2022) secara asinkron dan mendiskusikannya dalam forum LMS sebelum sesi luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				diunggah bersama tugas (nilai Integrity ICHSA-N). Deliverable: Outline beranotasi laporan evaluasi kebijakan luar negeri (600-800 kata dalam format .docx atau .pdf), dilampiri lembar deklarasi penggunaan AI dan daftar sumber beranotasi, diunggah ke LMS UNISAN paling lambat H-1 sebelum sesi Minggu 10			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tersendiri pada minggu ini; penilaian berfokus pada kualitas laporan evaluasi final dan presentasi lisan Partisipasi kelas & laboratorium:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi singkat (5-7 menit per kelompok/individu) atas temuan utama laporan evaluasi; diikuti sesi review sejawat terstruktur menggunakan rubrik, kemudian umpan balik pleno dari dosen yang menyoroti kekuatan argumen dan celah analisis (tatap muka di kelas).	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyediakan rubrik penilaian laporan evaluasi dan panduan peer review di LMS UNISAN; mengunggah contoh laporan evaluasi kebijakan luar negeri beranotasi sebagai model; membuka sesi konsultasi daring (Google Meet atau forum LMS) untuk mahasiswa yang memerlukan umpan balik atas outline dari Minggu 9 (via LMS;	Bahan Kajian: • Indonesia di ASEAN, G20, dan PBB; • Perspektif Kawasan Timur Indonesia; • Aktor negara dalam sistem internasional; • Organisasi internasional dan rezim global; Pustaka:	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Keaktifan dalam sesi review sejawat (peer review): mahasiswa memberikan umpan balik tertulis yang spesifik dan konstruktif kepada minimal dua rekan sesuai rubrik yang disediakan dosen; dinilai berdasarkan relevansi, kedalaman, dan sikap akademik yang menghargai perspektif berbeda (nilai Harmony ICHSA-N) Tugas: Laporan evaluasi kebijakan luar negeri final: analisis mendalam	Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan argumen utama laporan menggunakan slide ringkas (maksimal 5 slide); draf cetak laporan dipertukarkan antar-mahasiswa untuk review sejawat tertulis; revisi dilakukan langsung berdasarkan umpan balik MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan review sejawat: presentasi laporan evaluasi, umpan balik konstruktif berbasis rubrik, dan revisi bersama; orientasi rekomendasi pada kepentingan publik Kawasan Timur Indonesia (nilai Service ICHSA-N) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60' Tugas:	sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengembangkan outline Minggu 9 menjadi draf laporan evaluasi, melakukan penelusuran sumber lanjutan melalui Google Scholar dan JSTOR, dan mengunggah draf ke LMS untuk proses review sejawat sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mengerjakan proyek laporan evaluasi secara bertahap (draf awal diunggah daring, review sejawat daring, finalisasi luring) sesuai tahapan yang ditetapkan dosen	Baylis, J., Smith, S., & Owens, P. (2020); Keohane, R. O., & Nye, J. S. (2012); Rudy, T. M. (2003); Rashchupkina, Y. (2022); Mearsheimer, J. J. (2018).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			partisipasi Indonesia di ASEAN dan G20 dengan penekanan pada implikasi bagi Kawasan Timur Indonesia; panjang 1.500-2.000 kata, font Times New Roman 12, spasi 1,5; dikumpulkan via LMS pada akhir sesi	Mahasiswa secara individu menyelesaikan laporan evaluasi kebijakan luar negeri Indonesia di ASEAN dan G20. Laporan memuat: (1) pendahuluan yang menetapkan isu dan kerangka evaluasi, (2) analisis posisi dan kontribusi Indonesia dengan data empiris (statistik, dokumen resmi, jurnal), (3) evaluasi kritis efektivitas kontribusi tersebut menggunakan minimal dua perspektif teoritis (misalnya liberalisme institusional dan konstruktivisme), (4) analisis implikasi konkret bagi pembangunan Kawasan Timur Indonesia, dan (5) kesimpulan dengan rekomendasi awal. Seluruh sumber wajib dikutip secara akademik; deklarasi penggunaan AI wajib disertakan jika digunakan. Deliverable: Laporan evaluasi kebijakan luar negeri final (1.500-2.000	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				kata, format .docx atau .pdf) beserta lembar penilaian peer review yang telah diisi untuk dua laporan rekan, diunggah ke LMS UNISAN pada akhir sesi Minggu 10			
11,12	Sub-CPMK6: Mengevaluasi peran Indonesia dalam rezim internasional terkait perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan (termasuk forum PBB/UNFCCC) serta menganalisis implikasinya bagi pembangunan ekologis Kawasan Timur Indonesia.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi arsitektur rezim internasional perubahan iklim (UNFCCC, Protokol Kyoto, Perjanjian Paris, COP) beserta mekanisme komitmen dan pelaporan yang mengikat negara anggota • Menganalisis posisi dan komitmen Indonesia dalam rezim iklim internasional (NDC, FOLU Net Sink 2030, Just Energy Transition Partnership) menggunakan kerangka teori rezim	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis analitik daring (LMS UNISAN): identifikasi dan perbandingan dua instrumen rezim iklim internasional (misalnya Perjanjian Paris versus Protokol Kyoto); dinilai berdasarkan ketepatan analisis mekanisme, peran Indonesia, dan penggunaan terminologi rezim internasional yang	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi diskusi pleno berbasis dokumen: mahasiswa secara bergantian mempresentasikan hasil analisis mandiri (3-4 menit) dan kelompok lain memberikan tanggapan; dosen menyintesis perdebatan dan menggarisbawahi ketegangan antara kepentingan pembangunan dan komitmen iklim Indonesia (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Whiteboard digunakan untuk memetakan bersama arsitektur rezim UNFCCC	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video kuliah mikro (15-20 menit) di LMS UNISAN yang menjelaskan evolusi rezim iklim internasional dari UNFCCC hingga Perjanjian Paris; menyediakan tautan dokumen NDC Indonesia, laporan IPCC terpilih, dan rekaman sidang COP yang relevan sebagai bahan telaah (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca bab terpilih pustaka utama tentang tata kelola lingkungan global,	Bahan Kajian: • Tata kelola iklim dan multilateralisme; • Organisasi internasional dan rezim global; • Indonesia di ASEAN, G20, dan PBB; • Perspektif Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Baylis, J., Smith, S., & Owens, P. (2020); Keohane, R. O., & Nye, J. S. (2012); Dunne, T., Kurki, M., & Smith, S. (2021); Peraturan Presiden Republik	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		internasional • Mengevaluasi kesenjangan antara komitmen iklim Indonesia di forum PBB/UNFCCC dengan kapasitas implementasi aktual, terutama di Kawasan Timur Indonesia yang kaya sumber daya alam • Mengaitkan tata kelola iklim multilateral dengan konteks kebijakan nasional Indonesia yang bersinggungan dengan rezim internasional	tepat Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelas berbasis dokumen (mengkaji dokumen resmi NDC Indonesia atau keputusan COP); mahasiswa menunjukkan kemampuan membaca dokumen kebijakan internasional dan mengaitkannya dengan teori; minimal dua kontribusi substantif per sesi yang menghargai kompleksitas posisi Indonesia (nilai Adaptability ICHSA-N) Tugas:	dan posisi Indonesia; mahasiswa menghubungkan peta konsep daring dengan diskusi pleno untuk menyempurnakan analisis MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi pleno berbasis dokumen kebijakan internasional dan nasional, dengan penekanan pada implikasi ekologis bagi Kawasan Timur Indonesia (nilai Service dan Nationalism ICHSA-N) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu menyusun lembar analisis rezim iklim yang memuat: (1) peta konsep arsitektur UNFCCC dan posisi Indonesia di dalamnya, (2) analisis komitmen Indonesia (NDC dan	mengunduh dan menelaah dokumen NDC Indonesia terkini, lalu mengisi lembar analisis mandiri (bagian peta konsep) di LMS sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis kasus negosiasi iklim Indonesia di COP (misalnya COP26 Glasgow atau COP28 Dubai) secara asinkron melalui forum diskusi LMS, mengidentifikasi kepentingan yang dipertahankan dan konsesi yang diberikan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Indonesia Nomor 8 Tahun 2020.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Lembar analisis rezim iklim: peta konsep arsitektur UNFCCC dan posisi Indonesia, disertai identifikasi tiga implikasi konkret bagi Kawasan Timur Indonesia; panjang 500-700 kata, dikumpulkan via LMS sebelum Minggu 12	FOLU Net Sink) menggunakan kerangka teori rezim internasional, dan (3) identifikasi tiga implikasi konkret tata kelola iklim multilateral bagi pembangunan ekologis Kawasan Timur Indonesia dengan contoh spesifik (misalnya hutan Papua, pesisir Nusa Tenggara, pertambangan Sulawesi). Tugas ini menjadi fondasi analisis yang akan dikembangkan pada Minggu 12. Deliverable: Lembar analisis rezim iklim (500-700 kata) beserta peta konsep arsitektur UNFCCC (dapat berupa diagram yang disisipkan dalam dokumen), format .docx atau .pdf, diunggah ke LMS UNISAN sebelum sesi Minggu 12			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi simulasi debat kebijakan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyediakan panduan penulisan	Bahan Kajian:	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tidak ada tes tersendiri pada minggu ini; penilaian berfokus pada kualitas makalah analisis evaluasi dan performa debat kebijakan Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dan kualitas argumentasi dalam simulasi debat kebijakan iklim: mahasiswa mempertahankan posisi yang ditugaskan (misalnya posisi Indonesia sebagai negara berkembang versus tuntutan negara maju) menggunakan bukti empiris; dinilai berdasarkan	iklim: kelompok mahasiswa mengambil posisi yang berbeda (Indonesia sebagai pemilik hutan tropis, komunitas pesisir Kawasan Timur Indonesia, lembaga donor internasional); dosen berperan sebagai moderator dan menyintesis perdebatan di akhir sesi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menggunakan draf makalah sebagai basis argumentasi dalam debat; ruang kelas dikonfigurasi ulang (meja-kursi movable) untuk format debat; setelah debat, mahasiswa merevisi draf berdasarkan argumen yang muncul dan mengumpulkan laporan final MP — Metode Pembelajaran:	rekomendasi kebijakan berbasis bukti dan rubrik penilaian makalah evaluasi di LMS UNISAN; mengunggah rekaman pendek (10 menit) yang mengilustrasikan cara merancang rekomendasi kebijakan yang operasional dan berorientasi kepentingan publik (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengembangkan lembar analisis Minggu 11 menjadi draf makalah evaluasi; melakukan penelusuran sumber lanjutan (laporan IPCC, publikasi KLHK, jurnal internasional via JSTOR) dan mengunggah draf ke LMS untuk persiapan sesi debat luring	• Tata kelola iklim dan multilateralisme; • Perspektif Kawasan Timur Indonesia; • Indonesia di ASEAN, G20, dan PBB; • Perancangan policy brief dan simulasi diplomatik; Pustaka: Baylis, J., Smith, S., & Owens, P. (2020); Keohane, R. O., & Nye, J. S. (2012); Dunne, T., Kurki, M., & Smith, S. (2021); Rashchupkina, Y. (2022); Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2020.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kedalaman argumen, penggunaan sumber, dan kemampuan merespons secara adaptif terhadap sanggahan (nilai Adaptability dan Creativity ICHSA-N) Tugas: Makalah analisis evaluasi peran Indonesia dalam rezim iklim: evaluasi kritis berbasis bukti dengan rekomendasi kebijakan yang berorientasi pada Kawasan Timur Indonesia; panjang 1.500-2.000 kata, dikumpulkan via LMS pada akhir sesi	Project-Based Learning dengan simulasi debat kebijakan: mahasiswa merancang dan mempertahankan posisi kebijakan iklim yang berorientasi pada kepentingan publik Kawasan Timur Indonesia, menanamkan nilai Service dan Nationalism ICHSA-N secara kontekstual Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu menyelesaikan makalah analisis evaluasi peran Indonesia dalam rezim iklim internasional. Makalah memuat: (1) evaluasi kritis komitmen dan kinerja Indonesia di UNFCCC/COP menggunakan indikator terukur dan perspektif teoritis (setidaknya satu teori dari realisme, liberalisme institusional, atau konstruktivisme), (2)	MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: pengembangan bertahap dari analisis rezim (Minggu 11) menuju evaluasi kritis dan perancangan rekomendasi kebijakan (Minggu 12) sebagai proses proyek terpadu Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				analisis mendalam implikasi tata kelola iklim multilateral bagi pembangunan ekologis Kawasan Timur Indonesia dengan data atau kasus spesifik, (3) rekomendasi kebijakan awal yang koheren dan operasional untuk memperkuat posisi Indonesia sekaligus melindungi kepentingan ekologis Kawasan Timur Indonesia, dan (4) refleksi singkat mengenai relevansi konteks kebijakan nasional terkait komitmen multilateral Indonesia. Makalah ini sekaligus berfungsi sebagai fondasi analisis untuk perancangan policy brief pada Minggu 13-14. Deklarasi penggunaan AI wajib disertakan jika digunakan. Deliverable: Makalah analisis evaluasi (1.500-2.000 kata, format .docx atau .pdf) beserta lembar deklarasi penggunaan AI, diunggah ke LMS			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				UNISAN pada akhir sesi Minggu 12			
13,14	Sub-CPMK7: Merancang rekomendasi kebijakan terhadap satu isu politik global kontemporer pilihan (geopolitik Indo-Pasifik, tata kelola digital, atau krisis iklim) dalam bentuk policy brief terstruktur yang memuat latar masalah, analisis opsi kebijakan, dan rekomendasi operasional.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi satu isu politik global kontemporer (geopolitik Indo-Pasifik, tata kelola digital, atau krisis iklim) secara spesifik dan terukur berdasarkan data empiris dan sumber akademik terverifikasi • Merumuskan latar masalah policy brief dengan mengaitkan konteks global dan implikasi bagi Indonesia atau Kawasan Timur Indonesia menggunakan minimal tiga sumber pustaka akademik • Menganalisis minimal dua opsi kebijakan alternatif secara	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes individual pada minggu ini; penilaian berpusat pada kualitas draf policy brief yang mencakup kejelasan perumusan masalah, kedalaman analisis opsi kebijakan, dan keoperasionalan rekomendasi yang diukur melalui rubrik penilaian policy brief (bobot: kejelasan masalah 25%, kerangka analisis teoritis 30%, rekomendasi operasional 30%, ketepatan format	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi klinik penulisan policy brief: setiap kelompok mempresentasikan outline dan argumen utama selama lima menit, kemudian dosen memberikan umpan balik konstruktif terfokus pada kekuatan analisis opsi kebijakan dan keoperasionalan rekomendasi; dosen memandu sesi peer-review terstruktur antar kelompok menggunakan lembar review yang telah disiapkan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan outline policy brief secara ringkas dan menerima umpan balik dari dosen serta kelompok peninjau; mahasiswa	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan penulisan policy brief terstruktur beserta contoh policy brief akademik bertema geopolitik Indo-Pasifik, tata kelola digital, dan krisis iklim ke LMS UNISAN; dosen membuka forum diskusi daring untuk konsultasi pemilihan isu dan kerangka teoritis yang digunakan masing-masing kelompok (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menelaah panduan penulisan dan contoh policy brief yang diunggah dosen; mahasiswa menelusuri sumber data primer (repositori PBB, ASEAN, G20) dan jurnal	Bahan Kajian: • Perancangan policy brief: struktur dan standar penulisan kebijakan berbasis bukti; • Analisis opsi kebijakan: kerangka komparatif realisme, liberalisme, dan konstruktivisme dalam merumuskan rekomendasi; • Isu geopolitik Indo-Pasifik, tata kelola digital, dan krisis iklim sebagai konteks pilihan masalah; • Relevansi kebijakan global bagi Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Baylis, J., Smith, S., & Owens, P. (2020);	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		komparatif berdasarkan kerangka teoritis (realisme, liberalisme, atau konstruktivisme) yang dipilih secara konsisten - Menyusun rekomendasi operasional yang konkret, realistis, dan berorientasi pada kepentingan publik dengan menyertakan indikator keberhasilan yang terukur - Menyajikan draf awal policy brief dalam format terstruktur (latar masalah, analisis opsi, rekomendasi) untuk mendapatkan umpan balik sejawat	dan sitasi 15%) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi peer-review: mahasiswa memberikan umpan balik tertulis yang substantif (bukan komentar kosong) kepada satu kelompok lain menggunakan lembar review terstruktur; etika akademik dijaga dengan deklarasi penggunaan AI Generatif jika dimanfaatkan dalam proses penulisan Tugas: Draf policy brief kelompok (3-4 mahasiswa) sepanjang 1.200-	mengisi lembar peer-review untuk kelompok lain secara tertulis; mahasiswa merevisi draf berdasarkan umpan balik yang diterima dalam sesi kelas; ruang kelas dikonfigurasi melingkar untuk mendukung diskusi terbuka yang menghargai keberagaman perspektif antar kelompok (nilai Harmony ICHSA-N) MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan integrasi peer-review: sesi klinik penulisan policy brief di mana kelompok mempresentasikan kerangka argumen, menerima kritik konstruktif, dan merevisi draf secara langsung berdasarkan masukan substantif dari sesama mahasiswa dan dosen	internasional melalui JSTOR dan Google Scholar untuk memperkuat latar masalah; mahasiswa mengunggah outline singkat policy brief ke forum LMS untuk mendapatkan umpan balik awal dosen MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa bekerja dalam kelompok untuk mengidentifikasi isu, merancang kerangka argumentasi kebijakan, dan menyusun draf awal policy brief secara kolaboratif melalui platform daring sebelum sesi luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Dunne, T., Kurki, M., & Smith, S. (2021); Keohane, R. O., & Nye, J. S. (2012); Rashchupkina, Y. (2022).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			1.500 kata dalam format standar: (1) judul isu, (2) latar masalah, (3) analisis minimal dua opsi kebijakan, (4) rekomendasi operasional beserta indikator keberhasilan; dikumpulkan melalui LMS UNISAN sebelum sesi luring dimulai	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok (3-4 mahasiswa) menyusun draf policy brief bertema satu isu politik global kontemporer pilihan: geopolitik Indo-Pasifik, tata kelola digital, atau krisis iklim. Policy brief harus mengaitkan dimensi global dengan relevansi bagi Indonesia atau Kawasan Timur Indonesia secara eksplisit. Rekomendasi kebijakan harus operasional, menjelaskan aktor pelaksana, langkah tindak lanjut, dan indikator keberhasilan yang terukur. Kelompok wajib mendeklarasikan apakah menggunakan AI Generatif dalam proses penulisan (nilai Integrity ICHSA-N). Masing-masing kelompok juga mengumpulkan satu lembar peer-review tertulis untuk kelompok yang			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				ditinjau. Deliverable: Draf policy brief kelompok (1.200-1.500 kata, format PDF) diunggah ke LMS UNISAN sebelum kelas luring; satu lembar peer-review tertulis untuk kelompok lain dikumpulkan pada akhir sesi luring			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes individual; penilaian berpusat pada kualitas policy brief final kelompok yang diukur menggunakan rubrik komprehensif: kejelasan dan relevansi masalah (20%), kekuatan analisis opsi berbasis teori	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi policy brief final: setiap kelompok mempresentasikan policy brief selama delapan menit diikuti tanya jawab lima menit; dosen berperan sebagai panelis yang mengajukan pertanyaan kritis untuk menguji kedalaman analisis; dosen memberikan umpan balik evaluatif setelah setiap presentasi untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi simulasi diplomatik	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi konsultasi daring terakhir melalui LMS UNISAN untuk memberikan umpan balik akhir terhadap draf revisi yang diunggah kelompok; dosen mengunggah rubrik penilaian presentasi policy brief agar mahasiswa memahami ekspektasi penilaian secara transparan (via LMS; sinkron/asinkron).	Bahan Kajian: • Standar policy brief akademik: komponen latar masalah, analisis opsi, dan rekomendasi operasional; • Kriteria evaluasi opsi kebijakan: feasibility, effectiveness, dan legitimacy dalam konteks politik global; • Geopolitik Indo-Pasifik, tata kelola digital, dan krisis iklim: implikasi kebijakan bagi	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			(30%), operasionalitas dan kelayakan rekomendasi (30%), kualitas argumentasi dan sitasi (20%); catatan revisi yang menunjukkan respons terhadap umpan balik minggu ke-13 dinilai sebagai bukti proses pembelajaran Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi presentasi dan tanya jawab: mahasiswa mengajukan minimal satu pertanyaan atau sanggahan substantif kepada kelompok lain; etika diskusi akademik	minggu ke-15 (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan policy brief final secara kelompok dan merespons pertanyaan dari dosen dan sesama mahasiswa; mahasiswa mencatat umpan balik evaluatif yang diterima sebagai bahan persiapan simulasi diplomatik; ruang kelas dikonfigurasi menyerupai forum kebijakan untuk menciptakan pengalaman autentik presentasi kepada pemangku kepentingan (nilai Service ICHSA-N) MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan presentasi autentik: sesi presentasi panel policy brief yang mensimulasikan forum kebijakan nyata, di mana kelompok	Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunggah policy brief revisi ke LMS UNISAN untuk konsultasi akhir sebelum finalisasi; mahasiswa menelusuri sumber tambahan bila diperlukan melalui JSTOR, Google Scholar, dan repositori PBB/ASEAN/G20 untuk memperkuat argumentasi; mahasiswa menyiapkan bahan presentasi (slide ringkasan) dan latihan presentasi secara mandiri dalam kelompok MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: kelompok menyelesaikan iterasi akhir policy brief secara kolaboratif berbasis umpan balik, mempersiapkan presentasi yang persuasif dan berbasis bukti sebagai puncak proses	Indonesia; • Peran Indonesia di ASEAN, G20, dan PBB sebagai konteks rekomendasi kebijakan luar negeri; Pustaka: Baylis, J., Smith, S., & Owens, P. (2020); Keohane, R. O., & Nye, J. S. (2012); Dunne, T., Kurki, M., & Smith, S. (2021); Rashchupkina, Y. (2022); Mearsheimer, J. J. (2018).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dijunjung tinggi dengan menghormati perbedaan perspektif kebijakan (nilai Harmony ICHSA-N) dan menyampaikan kritik secara konstruktif Tugas: Policy brief final kelompok sepanjang 1.500-2.000 kata dalam format standar lengkap beserta catatan revisi (revision log) maksimal satu halaman yang mendokumentasikan perubahan dari draf ke versi final; dikumpulkan melalui LMS UNISAN paling lambat 24 jam	mempertahankan rekomendasi mereka di hadapan audiens kritis dan merespons pertanyaan dengan argumentasi berbasis bukti Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap kelompok menyelesaikan policy brief final dengan mengintegrasikan seluruh umpan balik dari minggu ke-13. Policy brief harus menyajikan analisis opsi kebijakan yang matang menggunakan kriteria feasibility, effectiveness, dan legitimacy secara eksplisit, serta rekomendasi yang menyebut aktor pelaksana, instrumen kebijakan, dan indikator keberhasilan terukur. Kelompok melampirkan catatan revisi yang mendokumentasikan perubahan substantif dari draf ke versi final sebagai	perancangan kebijakan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			sebelum sesi presentasi	bukti proses iteratif. Rekomendasi harus mencerminkan orientasi pada kepentingan publik dan relevansi bagi Kawasan Timur Indonesia (nilai Service ICHSA-N). Deklarasi penggunaan AI Generatif wajib disertakan bila digunakan (nilai Integrity ICHSA-N). Deliverable: Policy brief final kelompok (1.500-2.000 kata, format PDF) beserta catatan revisi (revision log) maksimal satu halaman, diunggah ke LMS UNISAN; slide presentasi (maksimal 10 slide) dikumpulkan setelah sesi luring			
15	Sub-CPMK8: Mempertahankan dan mengintegrasikan rekomendasi kebijakan melalui simulasi sidang/debat diplomatik di kelas, dengan menunjukkan kemampuan argumentasi berbasis bukti,	Mahasiswa mampu: Mempertahankan posisi kebijakan yang tertuang dalam policy brief final secara lisan di hadapan forum simulasi diplomatik dengan argumentasi	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tertulis; penilaian dilakukan melalui rubrik simulasi diplomatik yang	BP — Mekanisme kuliah: Dosen bertindak sebagai ketua sidang (chair) yang mengelola jalannya simulasi diplomatik: membuka forum, memberikan waktu berbicara kepada setiap	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan simulasi diplomatik ke LMS UNISAN, mencakup tata tertib forum, peran delegasi, dan rubrik penilaian; dosen	Bahan Kajian: Simulasi sidang diplomatik: protokol, tata tertib forum, dan etika komunikasi diplomatik multilateral;	7

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	respons terhadap sanggahan, dan adaptasi posisi secara etis-diplomatik.	berbasis bukti empiris dan kerangka teori yang konsisten • Merespons sanggahan dari delegasi lain secara substantif, logis, dan etis-diplomatik tanpa mengabaikan data atau mengubah posisi secara sewenang-wenang • Mengadaptasi posisi kebijakan secara etis apabila sanggahan yang diterima didukung argumen dan bukti yang lebih kuat, dengan menjelaskan alasan perubahan secara transparan • Menunjukkan kemampuan negosiasi diplomatik yang menghargai perspektif berbeda sambil mempertahankan kepentingan nasional yang direpresentasikan (nilai Harmony dan	mencakup: kualitas argumentasi dan penggunaan bukti (30%), kemampuan merespons sanggahan secara substantif (25%), adaptasi posisi yang etis dan transparan (20%), keterampilan komunikasi diplomatik dan etika forum (15%), integrasi perspektif Kawasan Timur Indonesia (10%) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan sebagai delegasi aktif selama simulasi: mahasiswa wajib menyampaikan pernyataan pembuka, merespons	delegasi, memfasilitasi putaran sanggahan dan respons, serta menutup simulasi dengan debriefing evaluatif komprehensif; dosen menilai performa setiap delegasi menggunakan rubrik yang telah disosialisasikan; ruang kelas dikonfigurasi menyerupai ruang sidang diplomatik untuk menciptakan pengalaman autentik (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menjalankan peran sebagai delegasi negara atau blok kebijakan yang ditentukan, mempertahankan posisi policy brief di hadapan forum, merespons sanggahan dengan argumentasi berbasis bukti, dan beradaptasi secara etis terhadap dinamika negosiasi yang berkembang; sesi diakhiri dengan debriefing di mana	mengirimkan skenario sidang diplomatik (agenda, konteks isu, dan posisi awal masing-masing delegasi) melalui LMS UNISAN minimal dua hari sebelum sesi luring untuk memungkinkan persiapan matang (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempelajari panduan dan skenario simulasi yang diunggah dosen; mahasiswa menyusun position paper individual dan strategi argumentasi berdasarkan policy brief kelompok yang telah difinalisasi minggu ke-14; mahasiswa menelaah video dokumenter sidang diplomatik PBB atau ASEAN yang tersedia daring untuk mengamati praktik komunikasi diplomatik autentik	• Argumentasi berbasis bukti dalam negosiasi internasional: strategi mempertahankan dan mengadaptasi posisi kebijakan; • Dinamika kekuasaan dan negosiasi kepentingan dalam forum ASEAN, G20, dan PBB; • Perspektif Kawasan Timur Indonesia dalam posisi kebijakan luar negeri Indonesia; Pustaka: Baylis, J., Smith, S., & Owens, P. (2020); Rudy, T. M. (2003); Keohane, R. O., & Nye, J. S. (2012); Rashchupkina, Y. (2022); Dunne, T., Kurki, M., & Smith, S. (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Nationalism ICHSA-N) • Mengintegrasikan perspektif Kawasan Timur Indonesia sebagai titik pijak argumentasi dalam posisi kebijakan yang dipertahankan	minimal dua sanggahan dari delegasi lain, dan mengajukan minimal satu interupsi atau pertanyaan diplomatik; etika forum dijaga dengan menggunakan bahasa diplomatik yang santun dan tidak menyerang personal Tugas: Lembar posisi diplomatik (position paper) individual sepanjang 400-600 kata yang merangkum posisi kebijakan yang akan dipertahankan dalam simulasi, dikumpulkan melalui LMS UNISAN sebelum	mahasiswa merefleksikan dinamika kekuasaan, negosiasi kepentingan, dan pelajaran diplomatik yang dialami secara langsung (nilai Adaptability ICHSA-N) MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning dengan simulasi sidang diplomatik: mahasiswa mempraktikkan argumentasi kebijakan, negosiasi posisi, dan respons terhadap sanggahan dalam forum yang mensimulasikan sidang ASEAN, G20, atau PBB, mengintegrasikan seluruh kompetensi analitis dan komunikatif yang dibangun sepanjang semester Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas:	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis skenario diplomatik yang dirancang berdasarkan kasus nyata geopolitik Indo-Pasifik, tata kelola digital, atau krisis iklim, lalu mempersiapkan posisi dan strategi argumentasi secara mandiri sebelum simulasi Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			sesi dimulai; refleksi pascasimulasi individual sepanjang 300-400 kata tentang dinamika negosiasi yang dialami dan pelajaran yang dipetik, dikumpulkan melalui LMS UNISAN setelah sesi	Setiap mahasiswa menyusun position paper individual yang merangkum posisi kebijakan yang akan dipertahankan dalam simulasi diplomatik, mencakup tiga elemen: pernyataan posisi utama, dua argumen pendukung berbasis bukti, dan satu konsesi yang dapat dinegosiasikan. Setelah simulasi, mahasiswa menulis refleksi pascasimulasi yang menganalisis: (1) dinamika argumentasi dan negosiasi yang dialami, (2) momen di mana posisi dipertahankan atau diadaptasi beserta alasannya, dan (3) pelajaran yang dipetik tentang etika dan strategi diplomasi multilateral dalam isu yang dipilih. Refleksi harus menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan jujur tentang proses yang dialami (nilai Integrity dan			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Adaptability ICHSA-N). Deliverable: Position paper individual (400-600 kata, format PDF) diunggah ke LMS UNISAN sebelum sesi luring; refleksi pascasimulasi individual (300-400 kata, format PDF) diunggah ke LMS UNISAN paling lambat 48 jam setelah sesi luring			
16		Mahasiswa mampu: • Mengisi instrumen evaluasi pembelajaran semester secara jujur dan reflektif sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik terhadap proses belajar yang telah dijalani • Merefleksikan perkembangan kompetensi analisis politik global yang dicapai sepanjang semester secara tertulis dengan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Akhir Semester (UAS) dilaksanakan sesuai jadwal resmi UNISAN apabila ditetapkan oleh program studi; bila UAS berbentuk pengumpulan tugas akhir, penilaian mengacu pada rubrik yang telah disosialisasikan;	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi penutup semester: menyampaikan rekap capaian pembelajaran kelas secara agregat, memberikan apresiasi atas proses yang telah dijalani, dan mendorong mahasiswa untuk terus mengembangkan kompetensi analisis politik global pascakuliah; dosen membuka ruang tanya jawab tentang nilai dan umpan balik formatif akhir (tatap muka di kelas).	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah instrumen evaluasi pembelajaran dan panduan refleksi akhir semester ke LMS UNISAN; dosen menyampaikan umpan balik agregat tentang capaian kelas secara keseluruhan melalui forum LMS UNISAN; dosen memastikan seluruh nilai CPMK telah direkam di SI-OBE UNISAN sesuai prosedur administrasi akademik (via LMS;	Bahan Kajian: • Refleksi integratif: konsolidasi konsep dasar hingga analisis terapan Politik Global sepanjang semester; • Evaluasi capaian pembelajaran: keterkaitan antara kompetensi teoritis dan keterampilan kebijakan yang dikembangkan; • Relevansi Politik Global bagi peran kewarganegaraan dan konteks Kawasan Timur	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		mengidentifikasi titik kemajuan dan area pengembangan lebih lanjut Menyelesaikan seluruh kewajiban administrasi akademik akhir semester melalui LMS UNISAN dan SI-OBE UNISAN sesuai tenggat waktu yang ditetapkan	pada minggu ini tidak ada penilaian konten baru di luar yang telah ditagih pada minggu ke-13 hingga ke-15 Partisipasi kelas & laboratorium: Kehadiran dan keterlibatan dalam sesi penutup semester: mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi refleksi akhir dengan menyampaikan satu poin pembelajaran terpenting yang diperoleh dari mata kuliah Politik Global; sikap terbuka dan jujur dalam evaluasi diri mencerminkan nilai Integrity	Mekanisme & materi: Mahasiswa berbagi satu poin pembelajaran terpenting dari semester ini dalam diskusi penutup kelas secara singkat; mahasiswa menerima umpan balik formatif akhir dari dosen tentang perkembangan kompetensi yang terlihat sepanjang semester; sesi ditutup dengan refleksi bersama tentang peran mahasiswa sebagai warga negara yang analitis dan bertanggung jawab dalam merespons dinamika politik global (nilai Nationalism dan Service ICHSA-N) MP — Metode Pembelajaran: Reflective Learning dengan diskusi penutup: sesi berbagi dan refleksi kolektif yang memungkinkan mahasiswa mengkonsolidasikan pembelajaran dari seluruh	sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengisi instrumen evaluasi pembelajaran yang disediakan dosen; mahasiswa menyelesaikan dan mengunggah refleksi pembelajaran individual ke LMS UNISAN; mahasiswa memverifikasi kelengkapan seluruh tugas yang telah dikumpulkan sepanjang semester melalui portal LMS UNISAN MP — Metode Pembelajaran: Reflective Learning: mahasiswa melakukan refleksi terstruktur atas proses dan hasil pembelajaran sepanjang semester sebagai penutup siklus Project-Based Learning yang telah	Indonesia; Pustaka: Baylis, J., Smith, S., & Owens, P. (2020); Dunne, T., Kurki, M., & Smith, S. (2021).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			ICHSA-N Tugas: Refleksi pembelajaran individual sepanjang 500-700 kata yang mengidentifikasi: (1) kompetensi analisis politik global yang paling berkembang selama semester, (2) isu atau perspektif teoritis yang paling menantang beserta cara mengatasinya, dan (3) relevansi pembelajaran bagi konteks profesional atau kewarganegaraan mahasiswa; dikumpulkan melalui LMS UNISAN sesuai	topik Politik Global dan menghubungkannya dengan tanggung jawab kewarganegaraan dan profesional mereka ke depan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Setiap mahasiswa menulis refleksi pembelajaran individual yang merangkum perjalanan intelektual selama satu semester mengikuti mata kuliah Politik Global. Refleksi harus bersifat analitis, bukan sekadar deskriptif: mahasiswa mengidentifikasi kompetensi yang paling berkembang, perspektif atau teori yang paling menantang, dan menjelaskan bagaimana pengalaman analisis kasus, penulisan policy brief, serta simulasi diplomatik telah mengubah atau memperkaya cara mereka	dijalani dari minggu pertama hingga simulasi diplomatik Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			tenggat akhir semester	memahami dinamika politik global. Mahasiswa juga diminta merefleksikan relevansi pembelajaran ini bagi peran mereka sebagai warga negara dan calon profesional, khususnya dalam konteks Kawasan Timur Indonesia (nilai Service dan Nationalism ICHSA-N). Kejujuran dan kedalaman refleksi lebih dinilai daripada panjang teks. Deliverable: Refleksi pembelajaran individual (500-700 kata, format PDF) diunggah ke LMS UNISAN sesuai tenggat akhir semester yang ditetapkan program studi			

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.

4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB=** Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT=**Kegiatan Penugasan Terstruktur, **KM=**Kegiatan Mandiri, **P=**Praktikum.

3. Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Makalah Analisis Kasus	20	
2	Kuis Teori	15	
3	UTS	25	
4	UAS	25	
5	Policy Brief & Simulasi Diplomantik	15	
	Total Bobot (%)	100	

Rekonsiliasi Bobot Komponen Penilaian dengan Bobot Sub-CPMK

Bobot komponen penilaian pada tabel di atas dan bobot Sub-CPMK merupakan dua cara pandang atas nilai akhir yang sama: penjumlahan menurut baris menghasilkan bobot Sub-CPMK, penjumlahan menurut kolom menghasilkan bobot komponen penilaian.

Sub-CPMK	Makalah Analisis Kasus	Kuis Teori	UTS	UAS	Policy Brief & Simulasi Diplomantik	Bobot Sub-CPMK (%)
Sub-CPMK1	—	8	5	—	—	13
Sub-CPMK2	—	7	5	—	—	12
Sub-CPMK3	10	—	5	—	—	15
Sub-CPMK4	10	—	—	7	—	17
Sub-CPMK5	—	—	5	6	—	11
Sub-CPMK6	—	—	—	6	—	6
Sub-CPMK7	—	—	—	6	8	14
Sub-CPMK8	—	—	5	—	7	12
Bobot Komponen (%)	20	15	25	25	15	100

Nilai Akhir Program Sarjana — Kurikulum 2023

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
85.00 – 100.00	A	4.00
75.00 – 84.99	B	3.00
65.00 – 74.99	C	2.00
50.00 – 64.99	D	1.00
0.00 – 49.99	E	0.00

4. Rencana Tugas

Rencana Tugas: Final Project: Merancang Policy Brief dan Mempertahankannya dalam Simulasi Sidang Diplomatik atas Satu Isu Politik Global Kontemporer yang Relevan bagi Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia

	UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Politik Global				
KODE	3KBIP710	sks	3	SEMESTER	3
DOSEN PENGAMPU	Balada Raf, S.Sos., M.Si.				
METODE PENUGASAN					
Project-Based Learning (PjBL) terintegrasi Simulasi Diplomatik					
JUDUL TUGAS					
Final Project: Merancang Policy Brief dan Mempertahankannya dalam Simulasi Sidang Diplomatik atas Satu Isu Politik Global Kontemporer yang Relevan bagi Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia					
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH					
Sub-CPMK1: Menjelaskan dan membandingkan empat paradigma teori hubungan internasional—realisme, liberalisme, konstruktivisme, dan teori kritis—beserta asumsi utama dan implikasinya terhadap tatanan dunia kontemporer.					
Sub-CPMK2: Mengklasifikasikan aktor-aktor utama politik global—negara, organisasi internasional, dan aktor non-negara—serta menganalisis pola interaksi dan distribusi kekuasaan di antara mereka dalam tatanan dunia pasca-Perang Dingin.					

Sub-CPMK3: Menganalisis dinamika aktor-aktor global dalam isu keamanan internasional dan geopolitik—termasuk konflik antarnegara, terorisme transnasional, dan rivalitas kekuatan besar—dengan menghasilkan makalah analisis kasus pertama minimal 2.000 kata yang didukung data mutakhir.

Sub-CPMK4: Menganalisis dinamika aktor-aktor global dalam isu perdagangan internasional dan tata kelola ekonomi-digital—termasuk proteksionisme, sanksi ekonomi, dan rivalitas teknologi—dengan menghasilkan makalah analisis kasus kedua minimal 2.000 kata yang didukung data mutakhir.

Sub-CPMK5: Mengevaluasi partisipasi dan kontribusi Indonesia dalam forum multilateral ASEAN dan G20—dengan penekanan pada kepentingan strategis Kawasan Timur Indonesia—melalui penyusunan laporan evaluasi kebijakan luar negeri yang memuat argumen berbasis bukti empiris.

Sub-CPMK6: Mengevaluasi peran Indonesia dalam rezim internasional terkait perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan (termasuk forum PBB/UNFCCC) serta menganalisis implikasinya bagi pembangunan ekologis Kawasan Timur Indonesia.

Sub-CPMK7: Merancang rekomendasi kebijakan terhadap satu isu politik global kontemporer pilihan (geopolitik Indo-Pasifik, tata kelola digital, atau krisis iklim) dalam bentuk policy brief terstruktur yang memuat latar masalah, analisis opsi kebijakan, dan rekomendasi operasional.

Sub-CPMK8: Mempertahankan dan mengintegrasikan rekomendasi kebijakan melalui simulasi sidang/debat diplomatik di kelas, dengan menunjukkan kemampuan argumentasi berbasis bukti, respons terhadap sanggahan, dan adaptasi posisi secara etis-diplomatik.

DISKRIPSI TUGAS

Mahasiswa—secara kelompok (3–4 orang)—memilih satu isu politik global kontemporer dari tiga kluster: (1) geopolitik Indo-Pasifik & keamanan, (2) tata kelola perdagangan dan ekonomi-digital, atau (3) krisis iklim dan pembangunan berkelanjutan. Berbekal dua makalah analisis kasus yang telah diselesaikan pada paruh pertama semester, kelompok mengintegrasikan temuan tersebut menjadi sebuah policy brief terstruktur yang memuat latar masalah, pemetaan aktor, evaluasi opsi kebijakan, dan rekomendasi operasional yang kontekstual bagi kepentingan strategis Indonesia—khususnya Kawasan Timur Indonesia (KTI). Proyek diakhiri dengan simulasi sidang/debat diplomatik di kelas, di mana tiap kelompok mempertahankan posisi kebijakannya, merespons sanggahan delegasi lain, dan menunjukkan adaptasi posisi secara etis-diplomatik. Seluruh tahap dirancang progresif: dari analisis teori dan aktor (Sub-CPMK 1–2) → analisis kasus (Sub-CPMK 3–4) → evaluasi kebijakan Indonesia (Sub-CPMK 5–6) → perancangan rekomendasi (Sub-CPMK 7) → pertahanan argumen diplomatik (Sub-CPMK 8).

CAKUPAN UTAMA KERTAS KERJA (Contoh berdasarkan berbagai kasus)

Pemilihan isu dan pemetaan aktor: kelompok mengidentifikasi isu kontemporer spesifik, memetakan aktor negara dan non-negara yang relevan, serta mendistribusikan kekuasaan berdasarkan kerangka paradigmatis (realisme/liberalisme/konstruktivisme/teori kritis).

Integrasi dua makalah analisis kasus: temuan makalah keamanan-geopolitik (Sub-CPMK 3) dan makalah ekonomi-digital (Sub-CPMK 4) digunakan sebagai basis empiris policy brief; kelompok wajib menunjukkan benang merah antara kedua makalah dan isu yang dipilih.

Evaluasi partisipasi dan kepentingan Indonesia: bagian khusus policy brief mengevaluasi posisi Indonesia di forum ASEAN, G20, atau UNFCCC serta implikasi bagi KTI (Sub-CPMK 5–6), dengan data mutakhir ($\geq$ tahun 2020).

Perancangan rekomendasi kebijakan operasional: policy brief memuat minimal tiga opsi kebijakan beserta analisis trade-off (biaya-manfaat, feasibilitas diplomatik), diakhiri satu rekomendasi utama yang operasional dan dapat diimplementasikan oleh pemangku kebijakan Indonesia.

Simulasi sidang diplomatik: setiap kelompok tampil sebagai 'delegasi negara/blok' yang mempertahankan policy brief-nya di hadapan 'forum sidang' kelas; wajib merespons minimal dua sanggahan dari delegasi lain dengan argumentasi berbasis bukti dan adaptasi posisi yang etis.

Dimensi technopreneurship dan nilai ICHSA-N: rekomendasi kebijakan didorong untuk mempertimbangkan solusi berbasis inovasi teknologi (technopreneurship) yang adaptif terhadap konteks KTI; integritas argumentasi dan semangat nasionalisme-diplomatik dinilai dalam simulasi.

Refleksi individu pascasimulasi: setiap anggota kelompok menyerahkan refleksi singkat (400–500 kata) yang mengevaluasi kontribusi pribadi, dinamika kelompok, dan pembelajaran dari proses simulasi diplomatik.

LANGKAH Pengerjaan Tugas

Langkah 1 — Pembentukan kelompok & pemilihan isu (Minggu 10): Kelompok (3–4 mahasiswa) dibentuk, memilih satu isu dari tiga kluster yang tersedia, dan menyerahkan Formulir Proposal Isu (maks. 300 kata) berisi justifikasi relevansi isu bagi Indonesia dan KTI; dosen memberikan persetujuan tertulis paling lambat akhir Minggu 10.

Langkah 2 — Tinjauan teori dan pemetaan aktor (Minggu 11): Kelompok menyusun kerangka analisis: memilih minimal dua paradigma HI yang paling relevan untuk menjelaskan isu, memetakan aktor utama (negara, OI, aktor non-negara), dan menyusun matriks distribusi kekuasaan; luaran: Matriks Aktor & Paradigma (tabel, 1–2 halaman).

Langkah 3 — Integrasi makalah kasus & pendalaman bukti empiris (Minggu 12): Kelompok menyatukan temuan Makalah Kasus 1 (keamanan-geopolitik) dan Makalah Kasus 2 (ekonomi-digital) ke dalam satu narasi analitis terpadu; melengkapi dengan data mutakhir (statistik, perjanjian, resolusi PBB, dokumen ASEAN/G20/UNFCCC) yang diterbitkan ≥ 2020.

Langkah 4 — Evaluasi posisi dan kepentingan Indonesia (Minggu 12–13): Kelompok menulis bagian evaluasi: (a) partisipasi Indonesia di forum multilateral terkait isu, (b) kontribusi konkret Indonesia (mis. komitmen NDC, posisi ASEAN Chair, proposal G20), dan (c) implikasi khusus bagi KTI (ekonomi, ekologi, keamanan); disertai argumen berbasis bukti empiris.

Langkah 5 — Penyusunan opsi & rekomendasi kebijakan (Minggu 13): Kelompok merumuskan minimal tiga opsi kebijakan, menganalisis trade-off masing-masing (feasibilitas diplomatik, biaya-manfaat, dampak KTI), lalu memilih dan mengartikulasikan satu rekomendasi utama yang operasional dalam format policy brief terstruktur.

Langkah 6 — Penyusunan dan finalisasi policy brief (Minggu 14): Policy brief ditulis dalam format standar (Executive Summary → Latar Masalah → Pemetaan Aktor → Evaluasi Indonesia/KTI → Analisis Opsi → Rekomendasi Operasional → Daftar Pustaka), total 2.500–3.500 kata, font Times New Roman 12, spasi 1,5; diserahkan ke LMS paling lambat hari pertama Minggu 15.

Langkah 7 — Persiapan simulasi diplomatik (Minggu 14–15): Kelompok menyiapkan materi presentasi (slide maks. 12 halaman), menentukan peran diplomatik tiap anggota (ketua delegasi, juru bicara teknis, negosiator), mengantisipasi sanggahan dari kluster isu lain, dan berlatih respons berbasis bukti.

Langkah 8 — Pelaksanaan simulasi sidang diplomatik (Minggu 15–16): Setiap kelompok mempresentasikan policy brief (10 menit), dilanjutkan sesi tanya-jawab/sanggahan dari delegasi lain dan dosen (15 menit); kelompok wajib merespons minimal dua sanggahan substantif dengan argumentasi berbasis data dan menunjukkan adaptasi posisi yang etis-diplomatik.

Langkah 9 — Pengumpulan refleksi individu (Minggu 16): Setiap anggota kelompok menyerahkan refleksi individu (400–500 kata) yang mengevaluasi: kontribusi pribadi dalam proses, dinamika kolaborasi kelompok, dan pembelajaran kritis dari simulasi diplomatik—sebagai bentuk pertanggungjawaban individual atas capaian Sub-CPMK 7–8.

BENTUK DAN FORMAT LUARAN

a. Formulir Proposal Isu (maks. 300 kata, Minggu 10); 2) Matriks Aktor & Paradigma (tabel 1–2 hal., Minggu 11); 3) Policy Brief terstruktur (2.500–3.500 kata, format standar, diserahkan di LMS, Minggu 15 hari ke-1); 4) Slide Presentasi Diplomatik (maks. 12 halaman, format PDF, Minggu 15); 5) Rekaman/dokumentasi simulasi sidang diplomatik (video ≥ 720p, diunggah ke LMS, Minggu 16); 6) Refleksi Individu tiap anggota (400–500 kata, PDF, Minggu 16).

INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN

a. Kedalaman Analisis Teori & Pemetaan Aktor (bobot 15%). Kelompok menggunakan minimal dua paradigma HI secara eksplisit dan koheren untuk menganalisis isu, serta memetakan distribusi kekuasaan antar-aktor (negara, OI, non-negara) dengan akurat dan berbasis bukti.

b. Integrasi & Kualitas Bukti Empiris (bobot 20%). Policy brief mengintegrasikan temuan kedua makalah kasus secara koheren dan menyertakan data mutakhir (≥ 2020) dari sumber primer atau sekunder yang kredibel, dengan sitasi yang lengkap dan konsisten.

c. Evaluasi Posisi Indonesia dan Relevansi bagi KTI (bobot 20%). Bagian evaluasi menganalisis partisipasi Indonesia di forum multilateral terkait dengan argumen berbasis bukti empiris dan secara eksplisit mengidentifikasi implikasi strategis/ekologis/ekonomi bagi Kawasan Timur Indonesia.

d. Kualitas Rekomendasi Kebijakan (Policy Brief) (bobot 25%). Rekomendasi kebijakan terstruktur, operasional, dan memuat analisis trade-off minimal tiga opsi secara logis; rekomendasi utama spesifik, dapat diimplementasikan, dan mempertimbangkan feasibilitas diplomatik serta dimensi inovasi/technopreneurship.

e. Performa Simulasi Diplomatik (Presentasi & Respons Sanggahan) (bobot 15%). Kelompok menyampaikan argumen dengan jelas, merespons minimal dua sanggahan dengan bukti yang tepat, dan menunjukkan adaptasi posisi yang etis-diplomatik tanpa mengabaikan konsistensi kebijakan.

f. Refleksi Individu & Kontribusi Personal (bobot 5%). Refleksi individu mengevaluasi kontribusi nyata dalam proses kelompok dan pembelajaran kritis dari simulasi diplomatik dengan jujur dan reflektif, mencerminkan nilai integritas (Integrity—ICHSA-N).

JADWAL PELAKSANAAN	
Minggu 10: Pembentukan kelompok, pemilihan isu, penyerahan Formulir Proposal Isu; persetujuan dosen. Minggu 11: Penyusunan Matriks Aktor & Paradigma; konsultasi kerangka analisis dengan dosen (via LMS/tatap muka). Minggu 12: Integrasi makalah kasus 1 & 2; pendalaman data mutakhir; penyusunan draf bagian evaluasi Indonesia/KTI. Minggu 13: Finalisasi evaluasi posisi Indonesia/KTI; perumusan opsi dan rekomendasi kebijakan; konsultasi draf policy brief. Minggu 14: Penulisan dan finalisasi policy brief lengkap; penyusunan slide presentasi; gladi simulasi diplomatik intra-kelompok. Minggu 15 (hari ke-1): Batas pengumpulan policy brief & slide ke LMS. Minggu 15 (hari ke-3 atau ke-4): Pelaksanaan simulasi sidang diplomatik sesi pertama (kluster geopolitik & ekonomi-digital). Minggu 16 (sesi awal): Pelaksanaan simulasi sidang diplomatik sesi kedua (kluster iklim & penutup lintas-kluster). Minggu 16 (hari terakhir): Batas pengumpulan refleksi individu & rekaman/dokumentasi video ke LMS.	
LAIN-LAIN	
Final project dikerjakan secara kelompok (3–4 mahasiswa, lintas program studi dianjurkan untuk memperkaya perspektif), namun refleksi individu (Minggu 16) bersifat wajib perorangan sebagai bukti kontribusi dan capaian kompetensi masing-masing anggota; dosen berhak mengurangi nilai individu hingga 20% apabila kontribusi personal tidak teridentifikasi secara memadai dalam refleksi maupun observasi simulasi. Keterlambatan pengumpulan policy brief dan/atau refleksi individu dikenai pengurangan nilai 10% per hari kalender tanpa toleransi lebih dari tiga hari; setelah hari ketiga, nilai komponen tersebut menjadi nol. Setiap kelompok wajib melakukan konsultasi kemajuan (progress check) minimal dua kali dengan dosen pengampu (Minggu 11 dan 13), dibuktikan dengan catatan konsultasi yang ditandatangani; kelompok yang tidak memenuhi ketentuan konsultasi akan mendapat pengurangan nilai 5% dari total nilai final project. Seluruh luaran diunggah ke Learning Management System (LMS) resmi UNISAN dalam format PDF (policy brief, slide, refleksi) dan MP4/link streaming (rekaman simulasi); plagiasi lebih dari 25% (berdasarkan laporan perangkat deteksi plagiasi yang ditetapkan institusi) akan mengakibatkan diskualifikasi komponen yang bersangkutan dan diproses sesuai regulasi akademik UNISAN. Nilai ICHSA-N—khususnya Integrity dalam penggunaan sumber dan Adaptability dalam dinamika diplomatik—menjadi perhatian dosen saat observasi simulasi dan pembacaan refleksi individu.	
DAFTAR RUJUKAN	
Baylis, J., Smith, S., & Owens, P. (Eds.). (2020). <i>The globalization of world politics: An introduction to international relations</i> (8th ed.). Oxford University Press. Brownlie, I., & Crawford, J. (2019). <i>Brownlie's principles of public international law</i> (9th ed.). Oxford University Press. Bruff, I., & Starrs, S. (2019). Critical theories of international relations. In R. Devetak, J. George, & S. Percy (Eds.), <i>An introduction to international relations</i> (3rd ed.). Cambridge University Press. Cox, R. W. (1981). Social forces, states and world orders: Beyond international relations theory. <i>Millennium: Journal of International Studies</i>, 10(2), 126–155. Dingli, S. (2020). <i>Anarchy, power and order in world politics</i>. Palgrave Macmillan. Drezner, D. W. (2019). <i>The system worked: How the world stopped another great depression</i>. Oxford University Press. Finnemore, M., & Sikkink, K. (1998). International norm dynamics and political change. <i>International Organization</i>, 52(4), 887–917. Gilpin, R. (1987). <i>The political economy of international relations</i>. Princeton University Press. Held, D., & McGrew, A. (2007). <i>Globalization/anti-globalization: Beyond the great divide</i> (2nd ed.). Polity Press. Ikenberry, G. J. (2011). <i>Liberal leviathan: The origins, crisis, and transformation of the American world order</i>. Princeton University Press. Keohane, R. O., & Nye, J. S. (2012). <i>Power and interdependence</i> (4th ed.). Longman. Krasner, S. D. (1983). <i>International regimes</i>. Cornell University Press. Mearsheimer, J. J. (2014). <i>The tragedy of great power politics</i> (Updated ed.). W. W. Norton. Morgenthau, H. J. (1978). <i>Politics among nations: The struggle for power and peace</i> (5th ed.). Knopf. Nye, J. S. (2011). <i>The future of power</i>. PublicAffairs. Rosecrance, R. (1986). <i>The rise of the trading state</i>. Basic Books. Strange, S. (1994). <i>States and markets</i> (2nd ed.). Continuum.	

Waltz, K. N. (1979). *Theory of international politics*. McGraw-Hill.
Wendt, A. (1999). *Social theory of international politics*. Cambridge University Press.

5.1 Makalah Analisis Kasus

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Makalah Analisis Kasus			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Rumusan masalah	Tajam, relevan, terfokus	Jelas	Kurang fokus	Tidak jelas
2	Kedalaman kajian & referensi	Kaya, mutakhir, relevan	Memadai	Terbatas	Minim/usang
3	Analisis & argumentasi	Kritis, logis, didukung bukti	Logis	Dangkal	Tidak logis
4	Sistematika penulisan	Terstruktur baku & koheren	Terstruktur	Kurang runtut	Berantakan
5	Tata tulis & sitasi	Baku, sitasi konsisten	Sedikit kesalahan	Banyak kesalahan	Tidak baku

5.2 Kuis Teori (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Kuis Teori			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.3 UTS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UTS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.4 UAS (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UAS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham

2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.5 Policy Brief — Policy Brief & Simulasi Diplomatik (Holistik)

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Policy Brief & Simulasi Diplomatik			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Perencanaan	Matang, realistis, terjadwal	Baik	Kurang matang	Tanpa rencana
2	Kualitas produk/luaran	Fungsional, berkualitas tinggi	Baik, sedikit kekurangan	Cukup, banyak kekurangan	Tidak berfungsi
3	Kreativitas & inovasi	Sangat orisinal & inovatif	Ada unsur inovasi	Kurang inovatif	Meniru/biasa
4	Penerapan konsep keilmuan	Konsep tepat & mendalam	Tepat	Sebagian keliru	Tidak sesuai konsep
5	Kerja tim & tanggung jawab	Kolaborasi solid, kontribusi merata	Baik	Timpang	Tidak berkontribusi
6	Presentasi hasil	Meyakinkan & jelas	Jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

6. Norma Akademik

1. Kehadiran minimal 75% dari total pertemuan menjadi syarat mengikuti UAS.
2. Toleransi keterlambatan masuk kelas 15 menit; lewat itu dianggap tidak hadir pada sesi tsb kecuali ada izin dosen.
3. Tugas dikumpulkan via LMS sesuai tenggat yang ditetapkan; keterlambatan dikenakan pengurangan nilai sesuai kebijakan dosen pengampu.
4. Integritas akademik ditegakkan penuh -- plagiarisme, joki, atau pemalsuan data/karya dikenakan sanksi akademik sesuai Pedoman Akademik UNISAN.
5. Pemanfaatan Generative AI (GenAI) wajib disitasi sesuai format yang ditetapkan; dilarang dipakai saat UTS/UAS/kuis kecuali diizinkan eksplisit oleh dosen.
6. Gawai (ponsel/laptop) disenyapkan selama perkuliahan, dipakai hanya untuk keperluan pembelajaran atas izin dosen.
7. Kerahasiaan data narasumber/subjek penelitian dijaga sesuai UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP).
8. Komunikasi dosen-mahasiswa dilakukan melalui kanal resmi (LMS/email institusi), bukan kanal pribadi.